

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
CREATIVE PROBLEM SOLVING DENGAN PENDEKATAN
BRIDGING ANALOGY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII PADA MATERI SPLDVDI MTS NURUL ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

TSANIA FITROTUNNIDA
NIM. 2620030

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
CREATIVE PROBLEM SOLVING DENGAN PENDEKATAN
BRIDGING ANALOGY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII PADA MATERI SPLDVDI MTS NURUL ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TSANIA FITROTUNNIDA

NIM : 2620030

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
CREATIVE PROBLEM SOLVING DENGAN
PENDEKATAN BRIDGING ANALOGY TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA
MATERI SPLDV DI MTS NURUL ISLAM**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 November 2023
Yang Menyatakan



TSANIA FITROTUNNIDA
NIM. 2620030

Abdul Majid, M. Kom
Perum Puri Sejahtera Asri 4 Blok B8 Sampih
Wonopringgo Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal. : Naskah Skripsi
Sdri. Tsania Fitrotunnida

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Tadris
Matematika
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : TSANIA FITROTUNNIDA
NIM : 2620030
Prodi : TADRIS MATEMATIKA
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* DENGAN PENDEKATAN *BRIDGING ANALOGY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATERI SPLDV DI MTS NURUL ISLAM**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Pekalongan, 30 November 2023

Pembimbing,



Abdul Majid, M.Kom.
NIP. 19831112 201903 1 002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : TSANIA FITROTUNNIDA
NIM : 2620030
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA
Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* DENGAN PENDEKATAN *BRIDGING ANALOGY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATERI SPLDV DI MTS NURUL ISLAM**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 08 Januari 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19840710 202001 2 023


Ahmad Faridh Rickv Fahmy, M.Pd.
NIP. 19910606 202012 1 013

Pekalongan, 17 Januari 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	syin	Sy	es dan ye
ض	sad	ṣ	Es
ظ	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi

ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	أ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربّنا ditulis *rabbanā*

رّاليدّ ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/')

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

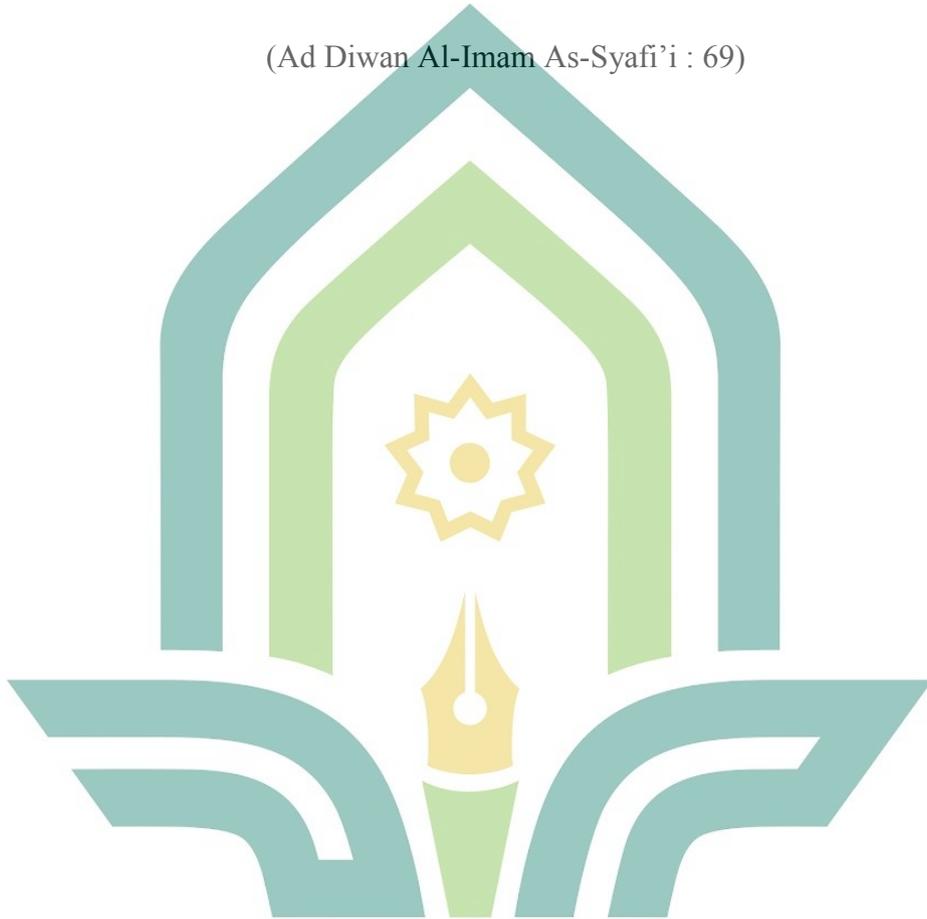
1. Kedua orang tua saya, Bapak M. Ridlwan dan Ibu Dzatun Nithaqaini Hasanah yang selalu memberikan *support* baik secara materi, motivasi, dan do'a. Tanpa itu semua, saya tidak bisa mencapai titik ini. Terima kasih atas keikhlasan dan kesabarannya hingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan S1 ini.
2. Kakak kandung saya, Nida Fitri Hilmina yang telah banyak membantu dan menemani selama penelitian, Elva Nur Febrianti dan M. Azmi Assiddiqy yang telah memberikan *support* dan doanya.
3. Bapak Abdul Majid, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing penulisan karya ini.
4. Ibu Juwita Rini, M. Pd., selaku Dosen pembimbing akademik yang banyak memberi nasehat, motivasi dan telah dengan sabar membimbing dari semester awal hingga selesai perkuliahan.
5. Sahabat-sahabat saya, Lina Mahfiroh, Berlian Praredya, Fitri Nuraini, dan Ririn Novita Sari yang telah berjuang bersama dari semester awal hingga akhir ini, banyak motivasi dan pelajaran baik yang dapat saya ambil dari kalian semua.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberi ilmu dan pengalaman yang berharga.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan saling mendoakan, semoga senantiasa mendapat ridla Allah SWT.

MOTTO

تَعَلَّمَ فَلَيْسَ الْمَرْءُ يُولَدُ عَالِمًا ❖ وَلَيْسَ أَخُو عِلْمٍ كَمَنْ هُوَ جَاهِلٌ

“Belajarlah, tak ada seorangpun yang dilahirkan dalam keadaan berilmu. Dan tidaklah orang yang berilmu sama dengan orang yang tak berilmu”

(Ad Diwan Al-Imam As-Syafi'i : 69)



ABSTRAK

Fitrotunnida, Tsania, 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Bridging Analogy* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Materi SPLDV di MTs Nurul Islam. Skripsi Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Abdul Majid, M. Kom

Kata Kunci: *Creative Problem Solving*, *Bridging Analogy*, Hasil Belajar

Hasil belajar siswa masih rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah model pembelajaran. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* dapat membuat siswa aktif dan mempermudah memahami materi, sehingga memiliki pengaruh yang baik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan, hasil belajar, dan pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy*. Tujuan penelitian ini dilakukan agar pembaca pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi SPLDV di MTs Nurul Islam.

Jenis penelitian *Quasi Eksperimental* dengan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 72 siswa. Sampelnya adalah siswa kelas VIII dengan jumlah 36 siswa dan VIII B dengan jumlah 37 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat, uji *independent simple t test*, dan uji *effect size*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi SPLDV di MTs Nurul Islam dengan *sig(Two-Sided p)* sebesar $< 0,001$, dimana nilai $< 0,001 < 0,05$ sebesar 88%.

KATA PENGANTAR

Pertama puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Bridging Analogy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Materi SPLDV di MTs Nurul Islam**”. Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd). Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, penulis sampaikan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

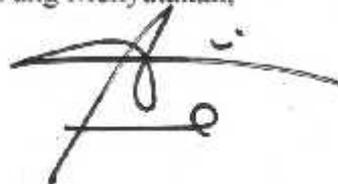
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasi.
6. Bapak Abdul Majid, M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta masukan-masukan positif terhadap peneliti.
7. Kepala sekolah dan guru pengampu matematika MTs Nurul Islam Pekalongan yang telah memberi ijin dan membantu dalam penelitian.
8. Teman-teman peneliti yang selalu memberi masukan dan arahan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan dan pesantren.

Pekalongan, 30 November 2023

Yang Menyatakan,



TSANIA FITROTUNNIDA
NIM. 2620030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i>	9
2. Pendekatan <i>Bridging Analogy</i>	14
3. Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> dengan pendekatan <i>Bridging Analogy</i>	19
4. Hasil Belajar	22
5. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	25

B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis dan Pendekatan.....	38
B. Tempat dan Waktu.....	40
C. Variabel.....	40
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Uji Instrumen.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Data Hasil Penelitian.....	61
B. Analisa Data.....	72
C. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pendekatan <i>Bridging Analogy</i>	16
Tabel 2.2. <i>Creative Problem Solving</i> dengan pendekatan <i>Bridging Analogy</i> ..	20
Tabel 2.3. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan.....	31
Tabel 3.1. Desain Penelitian.....	38
Tabel 3.2. Kisi-kisi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	42
Tabel 3.3. Kategori Nilai <i>Pretest-Posttest</i>	44
Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Observasi Afektif.....	46
Tabel 3.5. Kisi-kisi Instrumen Observasi Afektif.....	46
Tabel 3.6. Kategori Kriteria Penilaian Observasi	47
Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 3.8. Kriteria Reliabilitas	52
Tabel 3.9. Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 3.10. Kriteria Hipotesis Uji-t	57
Tabel 3.11. Kriteria Interpretasi Nilai <i>Cohen's</i>	59
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Kognitif.....	67
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> kelas Eksperimen.....	67
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> kelas Eksperimen.....	68
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> kelas Kontrol.....	68
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> kelas Kontrol	69
Tabel 4.6. Statistik Deskriptif Afektif.....	70
Tabel 4.7. Kategorisasi Hasil Observasi Afektif.....	70
Tabel 4.8. Statistik Deskriptif Psikomotorik.....	71
Tabel 4.9. Kategorisasi Hasil Observasi Psikomotorik.....	71
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas <i>Pretest-Posttest</i>	72
Tabel 4.11. Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	73
Tabel 4.12. Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	73
Tabel 4.13. Hasil Uji Hipotesis <i>Posttest</i>	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir.....	36
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Instrumen RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 4 : Instrumen RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 5 : Instrumen LKS
- Lampiran 6 : Kisi-kisi Tes
- Lampiran 7 : Instrumen Pretest dan Posttest
- Lampiran 8 : Rubrik Penilai Pretest-Posttest
- Lampiran 9 : Hasil Observasi Penerapan
- Lampiran 10 : Hasil Observasi Ranah Afektif
- Lampiran 11 : Hasil Observasi Ranah Psikomotorik
- Lampiran 12 : Uji Coba Instrumen Tes
- Lampiran 13 : Rekapitulasi Hasil Pretest
- Lampiran 14 : Rekapitulasi Hasil Posttest
- Lampiran 15 : Hasil Pretest Siswa
- Lampiran 16 : Hasil Posttest Siswa
- Lampiran 17 : Hasil Validasi RPP
- Lampiran 18 : Hasil Validasi LKS
- Lampiran 19 : Hasil Validasi Tes
- Lampiran 20 : Hasil Validasi Observasi Afektif
- Lampiran 21 : Hasil Validasi Observasi Psikomotorik
- Lampiran 22 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 23 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Melihat pentingnya peran pendidikan, maka kualitas pendidikan di Indonesia harus tinggi. Namun pada kenyataannya, kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah.

Rendahnya pendidikan di Indonesia dapat dilihat pada hasil PISA (*Program for International Student Assessment*) 2022 yang menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 68 dari 81 dengan skor matematika sebesar 379, sains sebesar 398, dan membaca sebesar 371. Berdasarkan hasil PISA tersebut dapat diketahui bahwa ternyata hanya 18% siswa Indonesia yang mencapai level 2 dalam matematika (rata-rata OECD adalah 69%) dan tidak ada siswa yang mencapai level 5 atau 6 (rata-rata OECD adalah 9%).¹ Padahal berdasarkan hasil PISA sebelumnya yaitu PISA 2018, ada 28% siswa yang mencapai level 2 dan 1% siswa yang mencapai level 5. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa di Indonesia mengalami penurunan.

¹ OECD, *PISA 2022 Assessment and Analytical Framework*, (Paris : OECD Publishing, 2023), hlm. 283.

Sagala dalam Wahyuni menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah model pembelajaran yang digunakan.² Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk mempertimbangkan model pembelajaran yang digunakan agar dapat memaksimalkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang dapat mendorong interaksi antara guru dan siswa, mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, mempertimbangkan gaya belajar siswa, memudahkan siswa dan menyenangkan bagi siswa sesuai dengan hadits Rasulullah saw. berikut ini :³

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا، وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا

Artinya : “Mudahkanlah dan janganlah kamu mempersulit. Gembirakanlah dan janganlah kamu membuat mereka lari” (H.R. Bukhari, Kitab *al-‘ilm* No. 67).

Salah satu model pembelajaran yang tepat dan efektif adalah model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Bridging Analogy*. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah model pembelajaran yang menekankan pemecahan masalah dan berfikir kreatif, melalui proses berfikir divergen dan konvergen.⁴ Sedangkan *Bridging Analogy* adalah pendekatan pembelajaran matematika yang menghubungkan satu konsep dengan konsep lain lalu mencari atau melihat kesamaannya.⁵

² S Wahyuni dan A Mustofa, Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA (*Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, No. 3, II, 2017), hlm. 369-374.

³ Salafudin, “Metode Pembelajaran Aktif Ala Rasulullah, Pembelajaran yang Membangkitkan Motivasi (Suatu Kajian Metode Pembelajaran dari Hadis)”, (*Edukasia Islamika*, No. 2, IX, 2011), hlm. 190.

⁴ Bunga Sari F Isrok’atun, Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 147-149.

⁵ Efriana Jon, “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Bridging Analogy Untuk Meningkatkan Kemampuan Metakognitif Siswa”, (Padang : *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*, No. 2, Januari, II, 2018), hlm. 230-239.

Penggunaan pendekatan *Bridging Analogy* sangat baik jika dikombinasikan dengan model *Creative Problem Solving (CPS)* yang pembelajarannya berpusat pada siswa sehingga memiliki pengaruh yang baik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami dan menguasai materi. Beberapa penelitian sebelumnya juga telah menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan *Bridging Analogy* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai bidang studi diantaranya yaitu penelitian Imelda yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶ Selain itu, penelitian Nia menunjukkan bahwa pendekatan *Bridging Analogy* dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa sehingga hasil belajarnya pun meningkat.⁷

Berdasarkan hasil observasi ketika proses belajar mengajar matematika di MTs Nurul Islam menunjukkan bahwa guru masih terlihat monoton, dimana guru menerangkan materi kemudian siswa mengerjakan soal, sehingga siswa kurang tertarik dan masih cenderung pasif. Memang ketika guru menerangkan materi, siswa terlihat memahami, namun ketika menyelesaikan soal yang berbeda dari yang dicontohkan guru, terlebih jika soal tersebut berkaitan dengan aktivitas sehari-hari, siswa merasa kesulitan harus mengerjakan dari mana.

⁶ R Imelda, dkk, "Pengaruh model creative problem solving terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII", (*Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, No. 2, VIII, 2020), hlm. 68-75.

⁷ Nia Agustiana, dkk. "Meningkatkan kemampuan penalaran matematis dengan penerapan pendekatan bridging analogy ditinjau dari self-efficacy." (*Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, No. 1, VII, 2019, hlm. 61-74.

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat tersebut menyebabkan siswa sulit memahami materi, sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang rendah. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa dimana jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) masih tergolong banyak. Nilai KKM yang telah ditetapkan untuk pelajaran matematika yaitu 68.⁸

Menurut guru matematika MTs Nurul Islam, salah satu materi pelajaran yang cukup rumit untuk dipahami oleh siswa adalah SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel). Hal ini dikarenakan materi SPLDV berkaitan erat dengan materi operasi bentuk aljabar yang dipelajari di kelas VII, namun siswa belum sepenuhnya memahami konsep operasi bentuk aljabar terlebih jika soal yang disajikan dalam bentuk soal cerita. Kurangnya pemahaman terhadap konsep operasi bentuk aljabar dapat mempersulit pemahaman terhadap materi SPLDV yang dipelajari di kelas VIII.

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Bridging Analogy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi SPLDV di MTs Nurul Islam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini, diantaranya :

⁸ Ning Susilowati, Guru Mata Pelajaran Matematika MTs Nurul Islam, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 23 Maret 2023.

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* pada materi SPLDV di MTs Nurul Islam ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi SPLDV di MTs Nurul Islam ?
3. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi SPLDV di MTs Nurul Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini, antara lain :

1. Untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* pada materi SPLDV di MTs Nurul Islam
2. Untuk menganalisis hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi SPLDV di MTs Nurul Islam
3. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi SPLDV di MTs Nurul Islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi dunia pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi masukan bagi sekolah dalam menentukan model pembelajaran yang cocok dan menarik bagi siswa khususnya dalam pelajaran matematika.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- 2) Sebagai penambah wawasan bagi guru yang ingin menentukan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran matematika.

c. Bagi Siswa

- 1) Memberikan suasana pembelajaran yang berbeda dari biasanya agar siswa tidak merasa bosan
- 2) Melatih siswa berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika

d. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* pada pembelajaran matematika.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan keterangan atau penjelasan umum mengenai rangkaian bab yang diuraikan dalam skripsi ini. Berikut sistematika penulisan skripsi kuantitatif :

1. Bagian awal berisi halaman sampul luar, halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti, terdiri dari :

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari : deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari : jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu, variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrument, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, berisi data hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

3. Bagian Akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Bridging Analogy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Materi SPLDV di MTs Nurul Islam” menghasilkan beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* pada materi SPLDV di MTs Nurul Islam diterapkan di kelas eksperimen yaitu kelas VIII A. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, keterlaksanaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* 100% terlaksana di kedua pertemuan dan disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* dinyatakan berhasil dan termasuk kategori sangat baik.
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* memperoleh nilai rata-rata dari hasil *posttest* sebesar 83,58 dengan nilai terendah sebesar 78,11 dan nilai tertinggi sebesar 93. Sedangkan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata dari hasil *posttest* sebesar 78,11 dengan nilai terendah sebesar 70 dan nilai tertinggi sebesar 86. Berdasarkan hasil observasi sikap (afektif) siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa yang menggunakan model

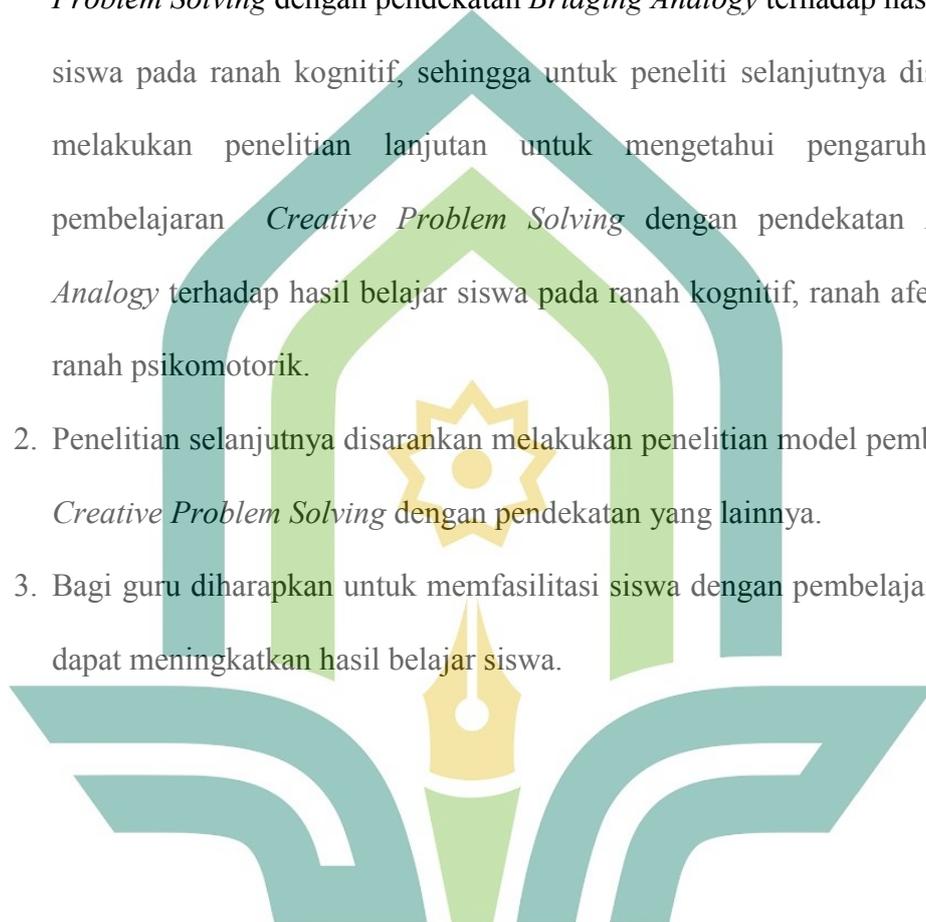
pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* memperoleh rata-rata sebesar 76,4 termasuk kategori baik. Sedangkan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata sebesar 67,36. Berdasarkan hasil observasi keterampilan (psikomotorik) siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa yang menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* memperoleh rata-rata sebesar 75 kategori baik. Sedangkan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata pertemuan pertama sebesar 69,5 dengan kategori baik.

3. Berdasarkan analisis data akhir, diperoleh data nilai $sig(Two-Sided p)$ sebesar $< 0,001$, dimana nilai $< 0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi SPLDV di MTs Nurul Islam sebesar 88% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* yang tidak hanya memecahkan permasalahan dalam matematika, namun juga dituntut untuk terampil menemukan ide/gagasan dalam memecahkan masalah tersebut dan juga membuat siswa aktif dalam pembelajaran serta penggunaan analogi yang memudahkan siswa dalam memahami materi dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Selain menghasilkan kesimpulan, penelitian yang telah dilakukan memberikan beberapa saran, diantaranya :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif, sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy* terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.
2. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan pendekatan yang lainnya.
3. Bagi guru diharapkan untuk memfasilitasi siswa dengan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadan, Laela Itsna. 2017. Skripsi : “Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi SPLDV Kelas VIII MTsN Aryojeding”. Tulungagung : IAIN Tulungagung.
- Agustina, Dian. 2014. Skripsi : “Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Durenan Trenggalek”. Tulungagung : UIN Satu Tulungagung.
- Agustina, Nia, dkk. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis dengan Penerapan Pendekatan Bridging Analogy Ditinjau dari Self-Efficacy.". Lampung : *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, VII(1), 61-64
- Akbar, Padillah. 2018. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematik Siswa Kelas XI SMA Putra Juang dalam Materi Peluang”. Cimahi : *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, II(1), 144-153.
- Alkusaieri dan Irzani. 2013. Pengembangan Program Pembelajaran Matematika. Mataram : Yazido Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Penelitian, cet. Ke-2*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asy’ari, Abdur Rahman. 2017. *Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 (Edisi Revisi)*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Becker, Lee A. 2000. *Effect Size Measures For Two Independent Groups*. Journal : Effect Size Becker.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Fathurohman, Apit. 2014. “Analogi dalam Pengajaran Fisika,”. Palembang : *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, I(1), 74-77.
- Febriana, Vera Anggun. 2022. Skripsi : “Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berbantuan Bridging Analogy terhadap Kemampuan Pemecahan masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik”. Bandar Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Ginting, Ernani Br, dll. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa ". Jember : *Gammath*, IV(1), 9-16.
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Harefa, Darmawan dkk. 2020. "Peningkatan hasil belajar IPA pada model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS)". Nias Selatan : *Musamus Journal of Primary Education*, III(1), 1-18.
- Herlawan dan Hadja. 2017. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa kelas VIII Melalui Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Berbasis Kontektual". Tasikmalaya : *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, III(1), 33-38.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Imelda, R, dkk. 2020. Pengaruh model creative problem solving terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, VIII(2), 68-75.
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Prenamedia Group.
- Isrok'atun, Amelia Rosmala dan Bunga Sari F. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Jon, Efriana. 2018. "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Bridging Analogy Untuk Meningkatkan Kemampuan Metakognitif Siswa". Padang : *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*, II(2), 230-239.
DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v2i2.269>
- Kusumaningrum, Valencia Ika. 2009. Skripsi : "Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Jurusan Multimedia Kelas X Semester 1 SMK Negeri 1 Blora Pada Materi Pokok Membuat Program Macromedia Flash". Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhamad Ridwan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : Refika Aditama.
- Masykur, Moch. dan A. halim Fathani. 2007. *Mathematical Intelligence Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Mayasari, Putri, A Halim, & Suhrawardi I. 2013. "Model Pembelajaran Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Pengusaan Konsep dan Keterampilan Generik Sains Siswa SMP". Aceh : *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, I(1), 57-67.
- Moleong. Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya).
- Mulyasa. 2013. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. 2020. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, II(1c), 659-663.
- Netriwati. 2013. *Evaluasi Proses Dan Hasil Pembelajaran Matematika*. Bandar Lampung : Pusikamla Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung.
- Nopitasari, Dian. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) terhadap Kemampuan Penalaran Adaptif Matematis Siswa". Indramayu : *Mathline*, I(2), 103-112.
- Nufida, Baiq Asma, Muntari Muntari, dan Agus Abhi Purwoko. 2013. Pengaruh Model Jembatan Analogi Terhadap Pemahaman Aspek Mikroskopik Siswa Dengan Gaya Belajar Berbeda Pada Materi Pelajaran Kimia. *Jurnal Pijar Mipa*, VIII(1), 16-22.
- OECD. 2023. *PISA 2022 Assessment and Analytical Framework*. Paris : OECD Publishing.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmah, Noer. 2012. , *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- Rusman. 2018. *Model-model pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Salafudin. 2011. "Metode Pembelajaran Aktif Ala Rasulullah, Pembelajaran yang Membangkitkan Motivasi (Suatu Kajian Metode Pembelajaran dari Hadis)". Pekalongan : *Edukasia Islamika*, IX(2).
- Santoso, Agus. 2010. *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*. Yogyakarta : Jurnal Penelitian.

- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Siregar, Syofiyani. 2014. *Statistik Parametrik : Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 2017*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siswono, Tatag Yuli Eko. 2011. "Identifikasi Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Pengajuan Masalah (problem Posing) Matematika Berpandu dengan Model Wallas dan Crative Problem Solving (CPS)". Surabaya : *Jurnal Buletin Pendidikan Matematika*, I(2).
- Sudjono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Grafindo.
- Sudjana dan Rivai. 2015. *Evaluasi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2014. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- _____. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suryabrata, S. 2018. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Wahyuni, S dan Mustofa. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, II(3), 369-374.
- Widyastuti dan Agung Putra Wijaya. 2018. *Dasar-dasar dan perencanaan evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Wulandari, Sri, dkk. 2023. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving terhadap hasil Belajar Siswa di SMK 1 Soppeng". *Jurnal Ilmiah DUTIC Pendidikan dan Informatika*. IX(2).
- Yusup, Febrianawati. 2018. " Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif". Banjarmasin : *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, VII(1), 17-23.

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rewotaku Kagen Kuth. Pekalongan Kode-Pos 51181
www.iain.unguad.ac.id email: iain@iainunguad.ac.id

Nomor : B-2003/Un.27/J.II.5/PP.07/11/2023 17 November 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala MTs. Nurul Islam
Di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Tsania Fitrotunnida
NIM : 2620030
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul:

"Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving dengan pendekatan Bridging Analogy terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada Materi SPLDV di MTs Nurul Islam."

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

.....
a.n Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd
NIP. 198902242015032006

Ketua Program Studi Tadris Matematika



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian

YAYASAN " NURUL ISLAM "
المدرسة الثانوية " نور الاسلام "
MADRASAH TSANAWIYYAH NURUL ISLAM
(STATUS : TERAKREDITASI " A ")

Jl. Truntum No.1A Krapyak Pekalongan 51149 Telp. (0285) 4418558
website: www.mtsnuriislam.apekalongan.ac.id e-mail: nurul_islam@mtsni.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs Nurul Islam menerangkan bahwa :

Nama : Tsania Fitrotunanda
NIM : 2620030
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN K.E. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Bridging Analogy* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Materi SPLDV di MTs Nurul Islam

Adalah benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MTs Nurul Islam pada tanggal 13 November 2023 sampai dengan 21 November 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana

Pekalongan, 23 November 2023
Kepala Sekolah


Zuhairi, S.Kom

Lampiran 3 : Instrumen RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MTs Nurul Islam
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Alokasi Waktu : 5 x 40 menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	<p>3.5.1 Memahami perbedaan persamaan linear dua variabel (PLDV) dan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)</p> <p>3.5.2 Membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)</p> <p>3.5.3 Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan metode grafik</p> <p>3.5.4 Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan berbagai metode (eliminasi, substitusi, dan eliminasi-substitusi)</p>
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	<p>4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan menggunakan metode grafik</p> <p>4.5.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan menggunakan berbagai metode (eliminasi, substitusi, dan eliminasi-substitusi)</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran menggunakan model *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy*, siswa mampu memahami perbedaan persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel,

embuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel, menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan metode grafik, eliminasi, substitusi, dan eliminasi-substitusi serta menunjukkan sikap religious, aktif, dan bertanggung jawab.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) merupakan sepasang sistem persamaan linear yang terdiri dari dua variabel. Nilai x dan y dalam sistem persamaan membuat kedua persamaan menjadi pernyataan yang bernilai benar disebut penyelesaian dari sistem persamaan.

Dalam menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV), ada empat metode, diantaranya :¹

1. Metode grafik

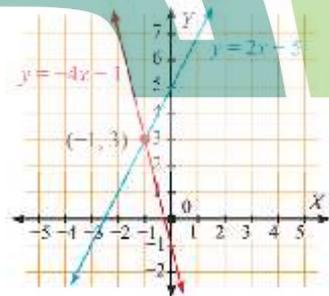
Metode grafik merupakan metode menyelesaikan sistem persamaan dua variabel dengan cara menggambarkan grafik kedua persamaan kemudian dicari titik potongnya.

Contoh :

Tentukan solusi dari persamaan
$$\begin{cases} y = 2x + 5 \\ y = -4x - 1 \end{cases}$$

Penyelesaian :

➤ Gambar grafik kedua persamaan



Perkirakan titik potong kedua grafik yang kira-kira berada di $(-1, 3)$

¹ Abdur Rahman Asy'ari, *Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 (Edisi Revisi)* (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2017), hlm. 193-230.

➤ Periksa titik potong

Persamaan 1	Persamaan 2
$y = 2(x) + 5$ $3 = 2(-1) + 5$ $3 = -2 + 5$ $3 = 3$ <p>Benar</p>	$y = -4(x) - 1$ $3 = -4(-1) - 1$ $3 = 4 - 1$ $3 = 3$ <p>Benar</p>

Jadi, solusi dari sistem persamaan tersebut adalah $(-1, 3)$

2. Metode eliminasi

Metode eliminasi merupakan metode menyelesaikan sistem persamaan dengan cara menyamakan koefisien dari variabel yang akan dihilangkan dengan cara menambahkan atau mengurangi kedua ruas persamaannya.

Contoh :

Tentukan nilai y dari persamaan $y = x - 1$ dan $x + 2y = 10$

Penyelesaian :

Hilangkan variabel x dengan cara mengurangi kedua ruas

$$\begin{array}{r}
 x - y = 1 \\
 x + 2y = 10 \\
 \hline
 -3y = -9 \\
 y = 3
 \end{array}$$

Samakan variabel y kemudian hilangkan variabel x dengan cara mengurangi kedua ruas

$$\begin{array}{r}
 x - y = 1 \quad 2x - 2y = 2 \\
 x + 2y = 10 \quad x + 2y = 10 \\
 \hline
 \quad 3x = 12 \\
 x = 4
 \end{array}$$

Jadi, diperoleh nilai $x = 4$ dan $y = 3$

3. Metode substitusi

Metode substitusi merupakan metode menyelesaikan sistem persamaan dengan cara mensubstitusi satu persamaan ke dalam persamaan yang lain untuk menghilangkan salah satu variabel.

Contoh :

Tentukan nilai x dan y dari persamaan $y = x - 1$ dan $x + 2y = 10$

Penyelesaian :

$$y = x - 1 \quad \text{persamaan 1}$$

$$x + 2y = 10 \quad \text{persamaan 2}$$

Substitusikan persamaan 1 ke dalam persamaan 2, diperoleh

$$x + 2y = 10$$

$$x + 2(x - 1) = 10$$

$$x + 2x - 2 = 10$$

$$3x = 12$$

$$x = 4$$

Dengan mensubstitusi $x = 4$ ke persamaan 1 diperoleh

$$y = x - 1$$

$$y = 4 - 1$$

$$y = 3$$

Jadi, diperoleh nilai $x = 4$ dan $y = 3$.

4. Metode eliminasi-substitusi

Metode eliminasi-substitusi merupakan metode menyelesaikan sistem persamaan dengan cara menggabungkan antara metode eliminasi dan metode substitusi.

Contoh :

Tentukan nilai y dari persamaan $y = x - 1$ dan $x + 2y = 10$

Penyelesaian :

Hilangkan variabel x dengan metode eliminasi

$$\begin{array}{r} x - y = 1 \\ x + 2y = 10 \\ \hline -3y = -9 \\ y = 3 \end{array}$$

Substitusi $y = 3$ ke salah satu persamaan

$$x - y = 1$$

$$x - 3 = 1$$

$$x = 4$$

Jadi, diperoleh nilai $x = 4$ dan $y = 3$

E. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Bridging Analogy*
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan
3. Model : *Creative Problem Solving*

F. ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Alat : Spidol, papan tulis, penghapus papan tulis, dadu.
2. Media : Papan tulis, Lembar Kerja Siswa (LKS)

G. SUMBER BELAJAR

Subhan, dkk. 2018. *Matematika SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2x40 menit)

Indikator pencapaian kompetensi :

- 3.5.1 Memahami perbedaan persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel
- 3.5.2 Membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel
- 3.5.3 Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan metode grafik
- 4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode grafik

KEGIATAN PENDAHULUAN		
Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
1. Guru memberi salam dan menyapa siswa 2. Guru dan siswa berdoa bersama 3. Guru melakukan presensi 4. Guru memeriksa kondisi fisik dan psikis siswa 5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya. 6. Guru memberikan motivasi kepada siswa 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilalui selama pertemuan dan memberikan acuan/rujukan. 9. Guru memberikan <i>pretest</i> untuk dikerjakan secara individu		20 menit
KEGIATAN INTI		
Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<i>Objective finding</i>	1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa Mengenal konsep target 2. Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi konsep target (konsep yang akan dipelajari) yaitu persamaan linear dua variabel (PLDV) dan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dan memberikan gagasan yang menarik	55 menit

	<p>seputar materi persamaan linear dua variabel</p> <p>Mengulas konsep analog</p> <p>3. Guru membimbing siswa mengulas kembali konsep analog (konsep yang sudah dipelajari) yaitu persamaan linear satu variabel (PLSV) dan sistem persamaan linear satu variabel (SPLSV) serta memberikan gagasan yang menarik seputar materi SPLSV</p> <p>Mencari persamaan dalam konsep</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk melihat, mengamati, dan mencari persamaan antara konsep target dan konsep analog</p> <p>Mencari perbedaan dalam konsep</p> <p>5. Setelah menemukan kesamaan kedua konsep tersebut, guru membimbing siswa untuk menemukan perbedaan antara kedua konsep tersebut.</p> <p>Menyimpulkan</p> <p>6. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil identifikasi antara konsep SPLSV dengan SPLDV</p> <p>7. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 kepada siswa</p> <p>8. Siswa mendiskusikan penyelesaian dari permasalahan yang terdapat di LKS dengan memberikan ide yang dapat digunakan untuk kerja kreatif mereka</p>	
<p><i>Fact finding</i></p>	<p>9. Siswa mencari fakta serta informasi yang berhubungan dengan sasaran tersebut</p>	

	10. Guru memberi waktu kepada siswa untuk berefleksi tentang fakta-fakta apa saja yang menurut mereka paling relevan dengan sasaran dan solusi permasalahan	
<i>Problem finding</i>	11. Siswa menentukan pertanyaan-pertanyaan penting dari masalah dan menemukan masalah	
<i>Idea finding</i>	12. Siswa mengamati, mengemukakan pendapat dan menemukan beberapa ide dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) 13. Siswa menganalisis kembali ide yang telah dirancangnya	
<i>Solution finding</i>	14. Siswa menggunakan berbagai kriteria untuk membantu dalam memilih solusi terbaik dalam menyelesaikan masalah	
<i>Acceptance finding</i>	15. Siswa menemukan solusi dari berbagai ide yang sudah ditemukan. 16. Salah satu kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas 17. Kelompok yang lain membandingkan jawaban kelompoknya dengan kelompok penyaji 18. Semua kelompok membuat kesepakatan dengan kelompok lain untuk menentukan jawaban terbaik jika ada perbedaan jawaban 19. Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi	
KEGIATAN PENUTUP		

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan secara bersama – sama mengenai materi yang telah dipelajari 2. Guru melakukan refleksi dengan melibatkan siswa tentang materi pembelajaran 3. Guru memberikan umpan balik dan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya 4. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran 5. Berdoa bersama dan menyampaikan salam 	5 menit

Pertemuan 2 (3x40 menit)

Indikator pencapaian kompetensi :

- 3.5.3 Menentukan selesaian sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan berbagai metode (eliminasi, substitusi, dan eliminasi-substitusi)
- 4.5.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan menggunakan berbagai metode (eliminasi, substitusi, dan eliminasi-substitusi)

KEGIATAN PENDAHULUAN

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menyapa siswa 2. Guru dan siswa berdoa bersama 3. Guru melakukan presensi 4. Guru memeriksa kondisi fisik dan psikis siswa 5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya. 	5 menit

	<p>6. Guru memberikan motivasi</p> <p>7. Guru menyampaikan KD, IPK, tujuan dan manfaat materi pembelajaran</p> <p>8. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilalui selama pertemuan dan memberikan acuan/rujukan.</p>	
KEGIATAN INTI		
Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<i>Objective finding</i>	<p>1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa</p> <p>Mengenal konsep target</p> <p>2. Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi konsep target (konsep yang akan dipelajari) yaitu sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dan memberikan gagasan yang menarik seputar materi SPLDV</p> <p>Mengulas konsep analog</p> <p>3. Guru membimbing siswa mengulas kembali konsep analog (konsep yang sudah dipelajari) yaitu sistem persamaan linear satu variabel (SPLSV) dan memberikan gagasan yang menarik seputar materi SPLSV</p> <p>Mencari persamaan dalam konsep</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk melihat, mengamati, dan mencari persamaan antara konsep target dan konsep analog</p> <p>Mencari perbedaan dalam konsep</p>	70 menit

	<p>5. Setelah menemukan kesamaan kedua konsep tersebut, guru membimbing siswa untuk menemukan perbedaan antara kedua konsep tersebut.</p> <p>Menyimpulkan</p> <p>6. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil identifikasi antara konsep SPLSV dengan SPLDV</p> <p>7. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) 2 kepada siswa</p> <p>8. Siswa mendiskusikan penyelesaian dari permasalahan yang terdapat di LKS dengan memberikan ide yang dapat digunakan untuk kerja kreatif mereka</p>	
<i>Fact finding</i>	<p>9. Siswa mencari fakta serta informasi yang berhubungan dengan sasaran tersebut</p> <p>10. Guru memberi waktu kepada siswa untuk berefleksi tentang fakta-fakta apa saja yang menurut mereka paling relevan dengan sasaran dan solusi permasalahan</p>	
<i>Problem finding</i>	<p>11. Siswa menentukan pertanyaan-pertanyaan penting dari masalah dan menemukan masalah</p>	
<i>Idea finding</i>	<p>12. Siswa mengamati, mengemukakan pendapat dan menemukan beberapa ide dalam menyelesaikan permasalahan SPLDV</p> <p>13. Siswa menganalisis kembali ide yang telah dirancangnya</p>	

<i>Solution finding</i>	14. Siswa menggunakan berbagai kriteria untuk membantu dalam memilih solusi terbaik dalam menyelesaikan masalah	
<i>Acceptance finding</i>	15. Siswa menemukan solusi dari berbagai ide yang sudah ditemukan. 16. Salah satu kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas 17. Kelompok yang lain membandingkan jawaban kelompoknya dengan kelompok penyaji 18. Semua kelompok membuat kesepakatan dengan kelompok lain untuk menentukan jawaban terbaik jika ada perbedaan jawaban 19. Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi	
KEGIATAN PENUTUP		
Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan secara bersama – sama mengenai penyelesaian permasalahan SPLDV 2. Guru melakukan refleksi dengan melibatkan siswa tentang materi pembelajaran 3. Guru memberikan umpan balik dan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya 4. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran 5. Berdoa bersama dan menyampaikan salam 		5 menit

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik penilaian

- a. Aspek afektif : Non tes (observasi)
- b. Aspek kognitif : Tes tertulis
- c. Aspek psikomotorik : Non tes (observasi)

2. Bentuk Instrumen

- a. Aspek afektif : Lembar observasi (terlampir)
- b. Aspek kognitif : Tes tertulis berupa soal uraian (terlampir)
- c. Aspek psikomotorik : Lembar observasi (terlampir)

3. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	a. Afektif b. Kreatif c. Bertanggung jawab	Non tes (observasi)	Saat pembelajaran
2.	Kognitif	Tes tertulis	Penyelesaian LKS
3.	Psikomotorik	Non tes (observasi)	Saat pembelajaran

Pekalongan, 26 Oktober 2023

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Milda Rima Munaya, S.Pd

Tsania Fitrotunnida

Lampiran 4 : Instrumen RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MTs Nurul Islam
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
Alokasi Waktu : 5 x 40 menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	<p>3.5.1 Memahami perbedaan persamaan linear dua variabel (PLDV) dan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)</p> <p>3.5.2 Membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)</p> <p>3.5.3 Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan metode grafik</p> <p>3.5.4 Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan berbagai metode (eliminasi, substitusi, dan eliminasi-substitusi)</p>
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	<p>4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan menggunakan metode grafik</p> <p>4.5.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan menggunakan berbagai metode (eliminasi, substitusi, dan eliminasi-substitusi)</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran menggunakan model *Creative Problem Solving* dengan pendekatan *Bridging Analogy*, siswa mampu memahami perbedaan

persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel, membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel, menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan metode grafik, eliminasi, substitusi, dan eliminasi-substitusi serta menunjukkan sikap religious, aktif, dan bertanggung jawab.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) merupakan sepasang sistem persamaan linear yang terdiri dari dua variabel. Nilai x dan y dalam sistem persamaan membuat kedua persamaan menjadi pernyataan yang bernilai benar disebut penyelesaian dari sistem persamaan.

Dalam menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV), ada empat metode, diantaranya :²

1. Metode grafik

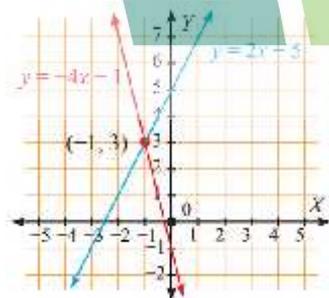
Metode grafik merupakan metode menyelesaikan sistem persamaan dua variabel dengan cara menggambarkan grafik kedua persamaan kemudian dicari titik potongnya.

Contoh :

Tentukan solusi dari persamaan
$$\begin{cases} y = 2x + 5 \\ y = -4x - 1 \end{cases}$$

Penyelesaian :

- Gambar grafik kedua persamaan



Perkirakan titik potong kedua grafik yang kira-kira berada di $(-1, 3)$

² Abdur Rahman Asy'ari, *Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 (Edisi Revisi)* (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2017), hlm. 193-230.

➤ Periksa titik potong

Persamaan 1	Persamaan 2
$y = 2(x) + 5$ $3 = 2(-1) + 5$ $3 = -2 + 5$ $3 = 3$ <p>Benar</p>	$y = -4(x) - 1$ $3 = -4(-1) - 1$ $3 = 4 - 1$ $3 = 3$ <p>Benar</p>

Jadi, solusi dari sistem persamaan tersebut adalah $(-1, 3)$

2. Metode eliminasi

Metode eliminasi merupakan metode menyelesaikan sistem persamaan dengan cara menyamakan koefisien dari variabel yang akan dihilangkan dengan cara menambahkan atau mengurangi kedua ruas persamaannya.

Contoh :

Tentukan nilai y dari persamaan $y = x - 1$ dan $x + 2y = 10$

Penyelesaian :

Hilangkan variabel x dengan cara mengurangi kedua ruas

$$\begin{array}{r}
 x - y = 1 \\
 x + 2y = 10 \\
 \hline
 -3y = -9 \\
 y = 3
 \end{array}$$

Samakan variabel y kemudian hilangkan variabel x dengan cara mengurangi kedua ruas

$$\begin{array}{r}
 x - y = 1 \quad 2x - 2y = 2 \\
 x + 2y = 10 \quad x + 2y = 10 \\
 \hline
 \quad 3x = 12 \\
 x = 4
 \end{array}$$

Jadi, diperoleh nilai $x = 4$ dan $y = 3$

3. Metode substitusi

Metode substitusi merupakan metode menyelesaikan sistem persamaan dengan cara mensubstitusi satu persamaan ke dalam persamaan yang lain untuk menghilangkan salah satu variabel.

Contoh :

Tentukan nilai x dan y dari persamaan $y = x - 1$ dan $x + 2y = 10$

Penyelesaian :

$$y = x - 1 \quad \text{persamaan 1}$$

$$x + 2y = 10 \quad \text{persamaan 2}$$

Substitusikan persamaan 1 ke dalam persamaan 2, diperoleh

$$x + 2y = 10$$

$$x + 2(x - 1) = 10$$

$$x + 2x - 2 = 10$$

$$3x = 12$$

$$x = 4$$

Dengan mensubstitusi $x = 4$ ke persamaan 1 diperoleh

$$y = x - 1$$

$$y = 4 - 1$$

$$y = 3$$

Jadi, diperoleh nilai $x = 4$ dan $y = 3$.

4. Metode eliminasi-substitusi

Metode eliminasi-substitusi merupakan metode menyelesaikan sistem persamaan dengan cara menggabungkan antara metode eliminasi dan metode substitusi.

Contoh :

Tentukan nilai y dari persamaan $y = x - 1$ dan $x + 2y = 10$

Penyelesaian :

Hilangkan variabel x dengan metode eliminasi

$$\begin{array}{r} x - y = 1 \\ x + 2y = 10 \\ \hline -3y = -9 \\ y = 3 \end{array}$$

Substitusi $y = 3$ ke salah satu persamaan

$$x - y = 1$$

$$x - 3 = 1$$

$$x = 4$$

Jadi, diperoleh nilai $x = 4$ dan $y = 3$

E. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Saintific*
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan
3. Model : Model pembelajaran konvensional

F. ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Alat : Spidol, papan tulis, penghapus papan tulis, dadu.
2. Media : Papan tulis, Lembar Kerja Siswa (LKS)

G. SUMBER BELAJAR

Subhan, dkk. 2018. *Matematika SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2x40 menit)

Indikator pencapaian kompetensi :

- 3.5.1 Memahami perbedaan persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel
- 3.5.2 Membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel
- 3.5.3 Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variable dengan metode grafik
- 3.5.2 4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode grafik

KEGIATAN PENDAHULUAN		
Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
1. Guru memberi salam dan menyapa siswa 2. Guru dan siswa berdoa bersama 3. Guru melakukan presensi 4. Guru memeriksa kondisi fisik dan psikis siswa 5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya. 6. Guru memberikan motivasi kepada siswa 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilalui selama pertemuan dan memberikan acuan/rujukan. 9. Guru memberikan <i>pretest</i> untuk dikerjakan secara individu		20 menit
KEGIATAN INTI		
Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Mengamati	1. Siswa mengamati materi yang disajikan oleh guru terkait materi yang diajarkan	55 menit
Menanya	2. Guru dan peserta didik melakukan tanya-jawab terkait materi yang dibahas	
Mengumpulkan informasi	3. Siswa mencatat informasi yang telah disampaikan oleh guru	

Menalar/mengasosiasi	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan LKS kepada siswa 5. Siswa mencari jawaban dari LKS yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok 	
Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaannya kepada teman-teman 7. Siswa yang lain diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya 8. Guru memberi penguatan 	
KEGIATAN PENUTUP		
Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan secara bersama – sama mengenai materi yang telah dipelajari 2. Guru melakukan refleksi dengan melibatkan siswa tentang materi pembelajaran 3. Guru memberikan umpan balik dan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya 4. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran 5. Berdoa bersama dan menyampaikan salam 		5 menit

Pertemuan 2 (3x40 menit)

Indikator pencapaian kompetensi :

3.5.3 Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan berbagai metode (eliminasi, substitusi, dan eliminasi-substitusi)

4.5.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan menggunakan berbagai metode (eliminasi, substitusi, dan eliminasi-substitusi)

KEGIATAN PENDAHULUAN		
Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
1. Guru memberi salam dan menyapa siswa 2. Guru dan siswa berdoa bersama 3. Guru melakukan presensi 4. Guru memeriksa kondisi fisik dan psikis siswa 5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya. 6. Guru memberikan motivasi 7. Guru menyampaikan KD, IPK, tujuan dan manfaat materi pembelajaran 8. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilalui selama pertemuan dan memberikan acuan/rujukan.		5 menit
KEGIATAN INTI		
Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Mengamati	1. Siswa mengamati materi yang disajikan oleh guru terkait materi yang diajarkan	70 menit
Menanya	2. Guru dan peserta didik melakukan tanya-jawab terkait materi yang dibahas	
Mengumpulkan informasi	3. Siswa mencatat informasi yang telah disampaikan oleh guru	
Menalar/mengasosiasi	4. Guru memberikan LKS kepada siswa 5. Siswa mencari jawaban dari LKS yang telah diberikan oleh guru secara kelompok	
Mengkomunikasikan	6. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil	

	<p>pengerjaannya kepada teman-teman</p> <p>7. Siswa yang lain diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya</p> <p>8. Guru memberi penguatan</p>	
KEGIATAN PENUTUP		
Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan secara bersama – sama mengenai penyelesaian permasalahan SPLDV 2. Guru melakukan refleksi dengan melibatkan siswa tentang materi pembelajaran 3. Guru memberikan umpan balik dan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya 4. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran 5. Berdoa bersama dan menyampaikan salam 		5 menit

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

4. Teknik penilaian

- d. Aspek afektif : Non tes (observasi)
- e. Aspek kognitif : Tes tertulis
- f. Aspek psikomotorik : Non tes (observasi)

5. Bentuk Instrumen

- d. Aspek afektif : Lembar observasi (terlampir)
- e. Aspek kognitif : Tes tertulis berupa soal uraian (terlampir)
- f. Aspek psikomotorik : Lembar observasi (terlampir)

6. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	<p>Afektif</p> <p>d. Aktif</p> <p>e. Kreatif</p> <p>f. Bertanggung jawab</p>	<p>Non tes</p> <p>(observasi)</p>	Saat pembelajaran

2.	Kognitif	Tes tertulis	Penyelesaian LKS
3.	Psikomotorik	Non tes (observasi)	Saat pembelajaran

Pekalongan, 26 Oktober 2023

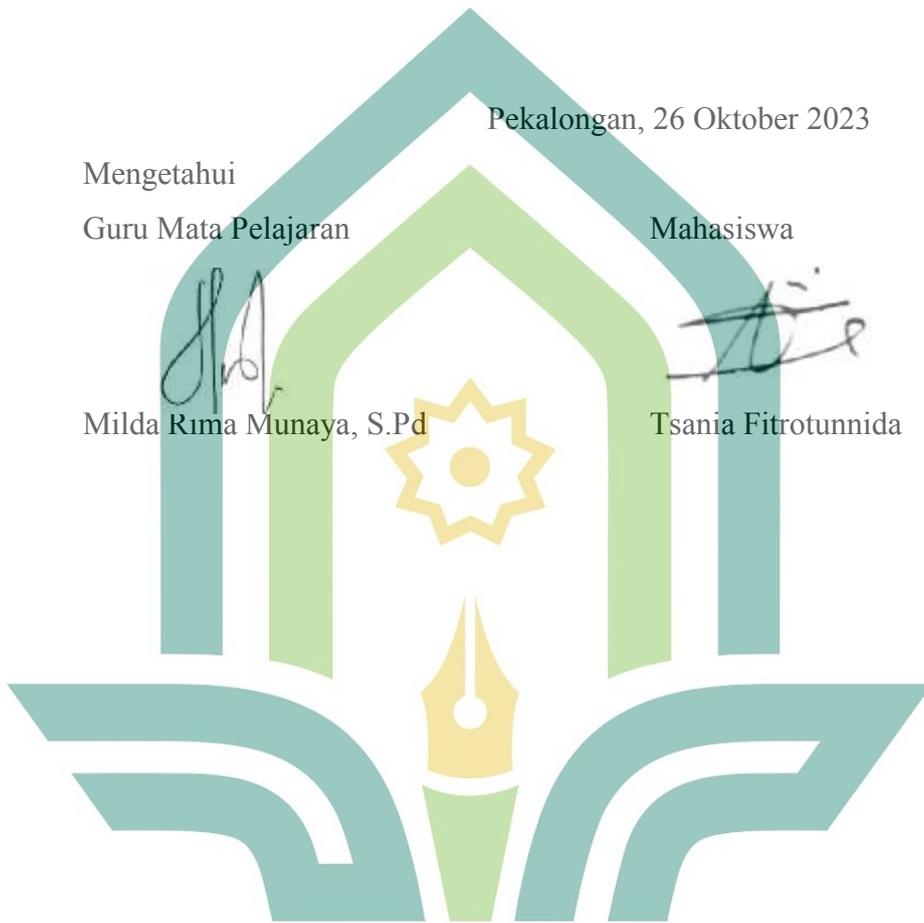
Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa


Milda Rima Munaya, S.Pd


Tsania Fitrotunnida



Lampiran 5 : Instrumen LKS

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) 1

Kelompok :
Kelas :
Nama :

Petunjuk Pengerjaan :

1. Baca petunjuk pengerjaan LKS secara seksama
2. Selesaikan masalah yang ada secara berkelompok
3. Tulis hasil diskusi pada kertas masing-masing kelompok

AKTIVITAS 1

Buatlah ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan persamaan linear dua variabel (PLDV) dan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV), kemudian buatlah model matematika dari ilustrasi tersebut!

Ilustrasi PLDV
.....
.....
Model Matematika
.....

Dari aktivitas 1, coba simpulkan perbedaan persamaan linear dua variabel (PLDV) dengan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)
.....
.....
.....

AKTIVITAS 2

Bacalah masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel di bawah ini dengan seksama. Kemudian diskusikan dengan teman sekelompokmu dan temukan solusi dari permasalahan tersebut !

Nia pergi berbelanja ke koperasi sekolah untuk membeli perlengkapan sekolah. Mila membeli satu pensil dan satu penggaris seharga Rp. 2000. Di koperasi yang sama, Nida membeli lima pensil dan 2 penggaris seharga Rp. 7000. Berapakah harga asatu pensil dan satu penggaris ?

Setelah mengamati permasalahan di atas, dapatkan kalian membuat model matematika dari permasalahan di atas ?

.....

.....

.....

Dapatkan kalian menyelesaikan permasalahan di atas dengan menggunakan metode grafik ?

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) 2

Kelompok :
Kelas :
Nama :

Petunjuk Pengerjaan :

1. Baca petunjuk pengerjaan LKS secara seksama
2. Selesaikan masalah yang ada secara berkelompok
3. Tulis hasil diskusi pada kertas masing-masing kelompok

Bacalah masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel di bawah ini dengan seksama. Kemudian diskusikan dengan teman sekelompokmu dan temukan solusi dari permasalahan tersebut !

Aliva dan Elva pergi ke toko kue bersama-sama. Di sana, Aliva membeli 4 buah brownis dan 3 buah donat, sedangkan Elva membeli 2 buah brownis dan 3 buah donat. Aliva mengeluarkan uang sebesar Rp 32.000,00 sedangkan Elva sebesar Rp 22.000,00. Keesokan harinya, Aliva berniat untuk membeli kue lagi. Tentukan uang yang harus dibayarkan jika Aliva membeli 5 buah brownis dan 4 buah donat!

Setelah mengamati permasalahan di atas, dapatkan kalian membuat model matematika dari permasalahan di atas ?

.....
.....
.....

Adakah cara lain dalam menentukan penyelesaian dalam sistem persamaan linear dua variabel. Tuliskan cara lain tersebut beserta langkah-langkahnya. (Jawaban boleh lebih dari satu)

.....

.....

.....

.....

.....

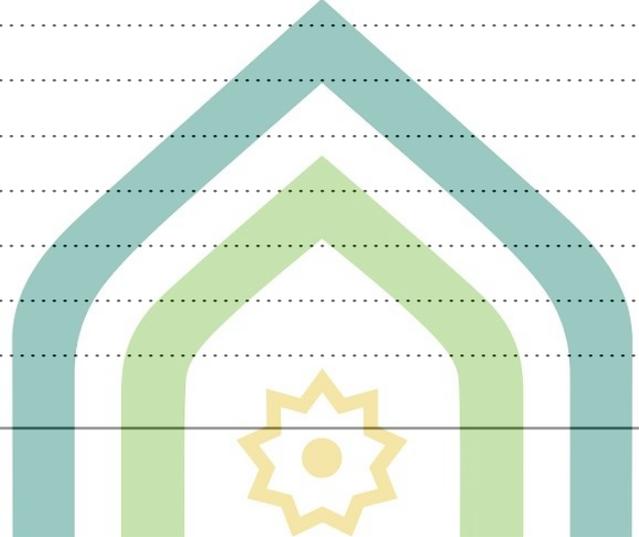
.....

.....

.....

.....

.....



Cara manakah yang lebih mudah digunakan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut? Mengapa?

.....

.....

.....

.....

.....



Lampiran 6 : Kisi-kisi Tes

KISI-KISI SOAL
SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV)
KELAS VIII
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Bentuk soal : Uraian

Kelas : VIII

Materi : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

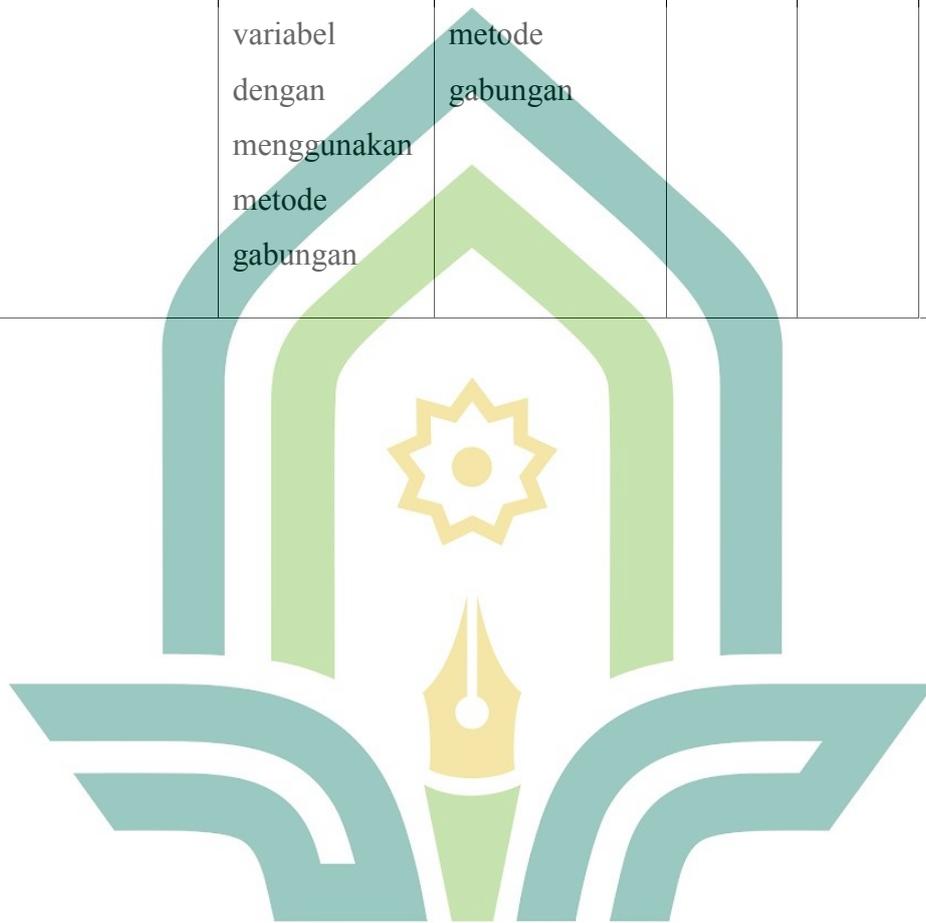
Kurikulum : Kurikulum 2013

Alokasi waktu : 1 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Tujuan pembelajaran	Indikator soal	Ranah kognitif	Jumlah soal	Nomor soal
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	Siswa dapat menentukan himpunan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode grafik	Menentukan himpunan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode grafik	C4	1	1
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem	Siswa dapat membuat model matematika	Membuat model matematika dan menentukan	C4	1	2

<p>persamaan linear dua variabel</p>	<p>dan menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode substitusi</p>	<p>penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode substitusi</p>			
	<p>Siswa dapat membuat model matematika dan menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode eliminasi</p>	<p>Membuat model matematika dan menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode eliminasi</p>	<p>C4</p>	<p>1</p>	<p>3</p>
	<p>Siswa dapat membuat model matematika</p>	<p>Membuat model matematika dan menentukan</p>	<p>C4</p>	<p>1</p>	<p>4</p>

	dan menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode gabungan	penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode gabungan			
--	---	---	--	--	--



Lampiran 7 : Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

SOAL PRETEST

Nama	:
Kelas	:
No.Absen	:
Mata Pelajaran	:
Materi	:

Petunjuk pengerjaan :

- Berdoa sebelum mengerjakan soal
- Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan !
- Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas bisa ditanyakan kepada pengawas
- Kerjakan semua soal dengan lengkap dan sistematis pada kolom yang telah disediakan
- Tidak diperkenankan menggunakan alat bantu apapun

Soal Tes

- Tentukan himpunan penyelesaian dari $2x + y = 10$ dan $x + y = 7$ menggunakan metode grafik !

Tuliskan jawaban Anda di sini

2. Pak Budi mempunyai peternakan ayam dan sapi yang berjumlah 50 ekor. Jumlah kaki hewan ternak pak Budi adalah 128. Tentukan jumlah masing-masing ayam dan sapi milik Pak Budi menggunakan metode substitusi !

Tulislah jawaban Anda di sini

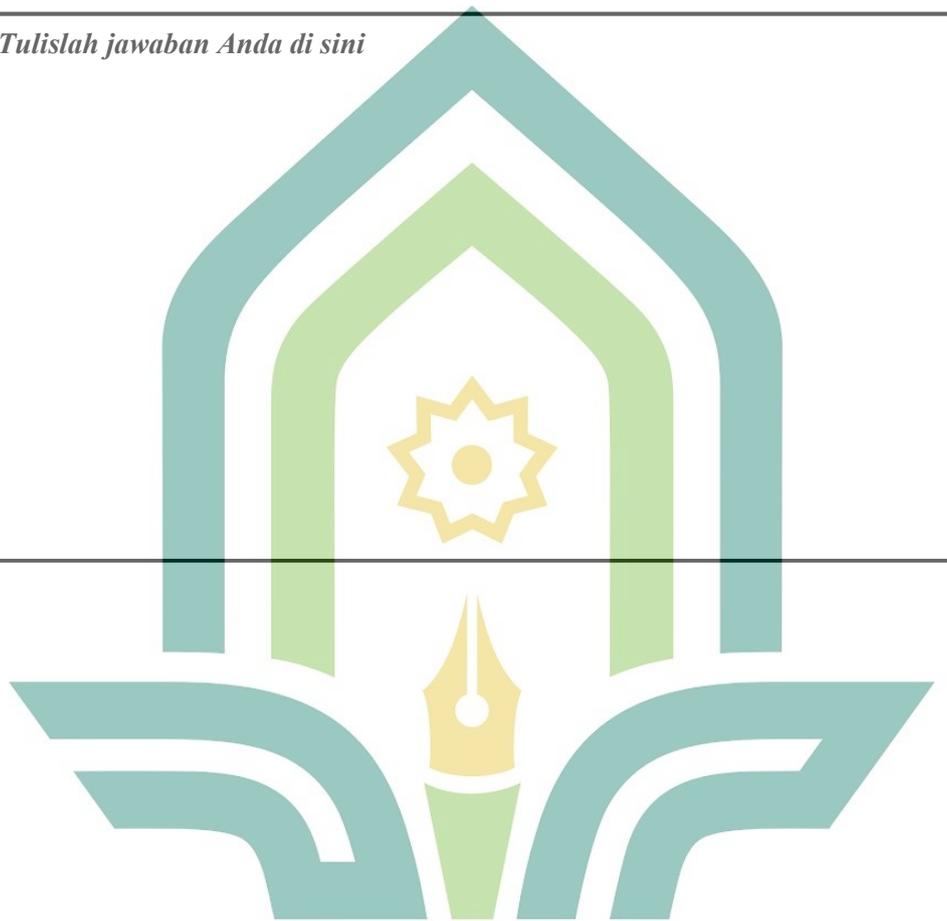
3. Elva dan Aliva pergi ke pasar malam di hari minggu. Di sana banyak pedagang yang berjualan, salah satunya pedagang gorengan. Elva membeli 5 tahu aci dan 3 sempolan dengan harga Rp. 9.500,00 dan Aliva membeli 4 tahu aci dan 5 sempolan dengan harga Rp. 11.500,00. Ketika mau pulang, Elva membeli lagi untuk oleh-oleh kakaknya di Rumah. Tentukan uang yang harus dibayar Elva jika Elva membeli 10 tahu aci dan 5 sempolan menggunakan metode eliminasi !

Tulislah jawaban Anda di sini

4. Pada hari Minggu, keluarga Rudi dan keluarga Beni pergi ke tempat kapal wisata bersama. Ketika sampai di loket tiket, keluarga Rudi yang terdiri dari 2 orang dewasa dan 1 anak pergi ke tempat kapal wisata. Mereka di sana

membayar tiket dengan tarif sebesar Rp. 170.000,00. Sedangkan, keluarga Beni yang terdiri dari 1 orang dewasa dan 3 orang anak membayar tiket dengan tarif sebesar Rp. 185.000,00. Di sana mereka bertemu keluarga Shinta. Tentukan tarif tiket keluarga Shinta yang terdiri dari 3 orang dewasa dan 3 orang anak menggunakan metode gabungan !

Tulislah jawaban Anda di sini



SOAL POSTTEST

Nama	:
Kelas	:
No.Absen	:
Mata Pelajaran	:
Materi	:

Petunjuk pengerjaan :

- Berdoa sebelum mengerjakan soal
- Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan !
- Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas bisa ditanyakan kepada pengawas
- Kerjakan semua soal dengan lengkap dan sistematis pada kolom yang telah disediakan
- Tidak diperkenankan menggunakan alat bantu apapun

Soal Tes

- Tentukan himpunan penyelesaian dari $2x - y = 2$ dan $x + y = 4$ menggunakan metode grafik !

Tulislah jawaban Anda di sini

2. Terdapat 90 motor dan mobil di tempat parkir sebuah minimarket. Jumlah seluruh roda di tempat parkir tersebut adalah 220 roda. Tentukan jumlah masing-masing motor dan mobil di tempat parkir tersebut menggunakan metode substitusi !

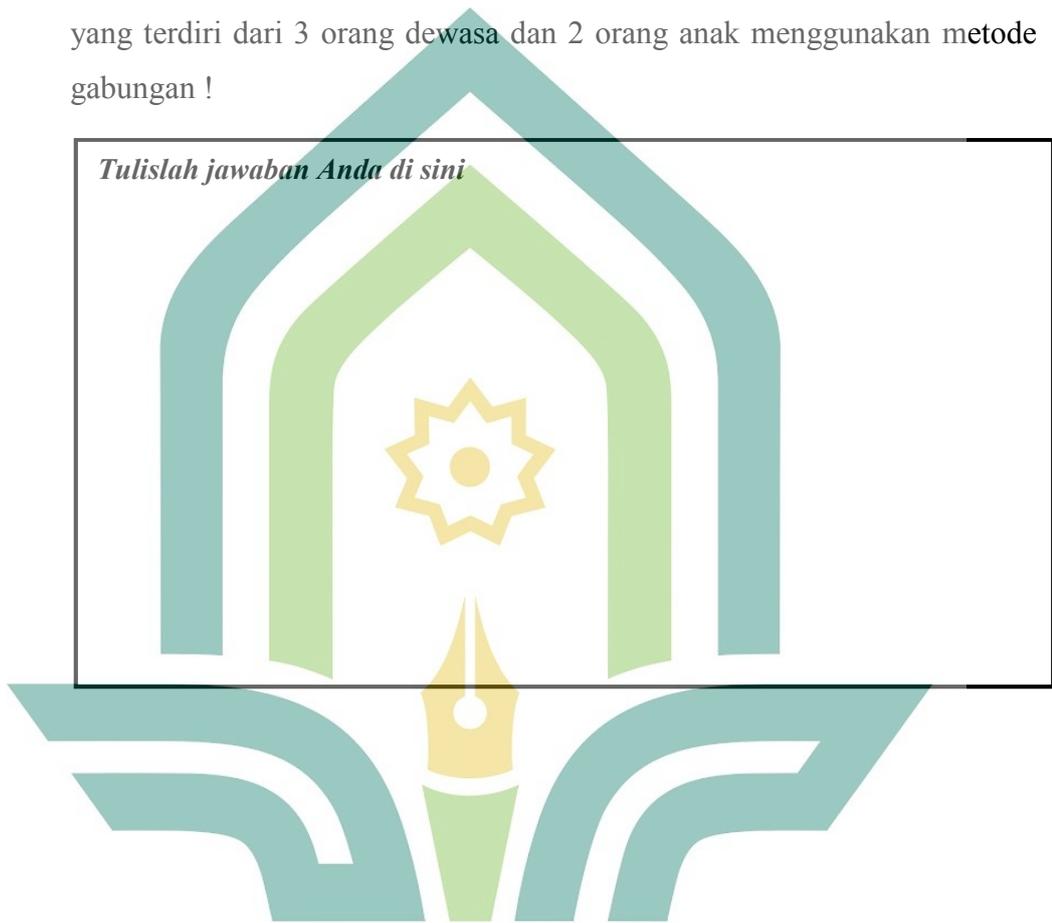
Tulislah jawaban Anda di sini

3. Marlina membeli dua gelas susu dan dua donat dengan total harga Rp. 66.000,00. Sedangkan Zeni membeli empat gelas susu dan tiga donat dengan total harga Rp. 117.000,00. Jika Ahmad membeli dua gelas susu dan lima donat di toko yang sama, tentukan harga yang harus dikeluarkan Ahmad untuk membayar di toko tersebut menggunakan metode eliminasi !

Tulislah jawaban Anda di sini

4. Pada hari Minggu, keluarga Ridlwan dan keluarga Hakim pergi ke kolam renang. Ketika sampai di loket tiket, keluarga Ridlwan yang terdiri dari 5 orang dewasa dan 1 anak membayar tiket dengan tarif sebesar Rp. 115.000,00. Sedangkan, keluarga Hakim yang terdiri dari 2 orang dewasa dan 1 orang anak membayar tiket dengan tarif sebesar Rp. 55.000,00. Di sana mereka bertemu keluarga Miftah. Tentukan tarif tiket keluarga Miftah yang terdiri dari 3 orang dewasa dan 2 orang anak menggunakan metode gabungan !

Tuliskan jawaban Anda di sini



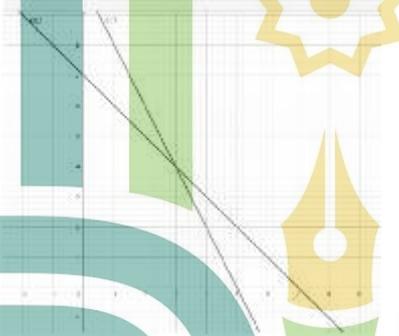
Lampiran 8 : Rubrik Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

Rubrik Penilaian soal *Pretest*

1. Tentukan himpunan penyelesaian dari $2x + y = 10$ dan $x + y = 7$ menggunakan metode grafik !

Kunci Jawaban :

Jawaban	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
<p>➤ Titik potong terhadap sumbu x pada persamaan $2x + y = 10$</p> <p>Substitusikan nilai $y = 0$</p> $2x + y = 10$ $2x + 0 = 10$ $2x = 10$ $x = 5$ <p>Diperoleh titik potong $(5,0)$</p>	<p>Jika menuliskan penyelesaian secara lengkap dan benar</p>	25	25
<p>➤ Titik potong terhadap sumbu y pada persamaan $2x + y = 10$</p> <p>Substitusikan nilai $x = 0$</p> $2x + y = 10$ $2(0) + y = 10$ $y = 10$ $y = 10$ <p>Diperoleh titik potong $(0,10)$</p>	<p>Jika menuliskan penyelesaian secara lengkap tetapi salah</p>	20	
<p>➤ Titik potong terhadap sumbu x pada persamaan $x + y = 7$</p> <p>Substitusikan nilai $y = 0$</p>	<p>Jika menuliskan penyelesaian secara tidak lengkap tetapi</p>	15	
<p>➤ Titik potong terhadap sumbu y pada persamaan $x + y = 7$</p> <p>Substitusikan nilai $x = 0$</p>	<p>Jika menuliskan penyelesaian secara tidak</p>	10	

$x + y = 7$ $x + 0 = 7$ $x = 7$ <p>Diperoleh titik potong (7,0)</p> <p>➤ Titik potong terhadap sumbu y pada persamaan $x + y = 7$</p> <p>Substitusikan nilai $x = 0$</p> $x + y = 7$ $0 + y = 7$ $y = 7$ <p>Diperoleh titik potong (0,7)</p> <p>➤ Gambar grafik dan hubungkan semua titik potong</p>  <p>➤ Dua garis tersebut berpotongan di titik (3,4)</p> <p>➤ Jadi himpunan penyelesaian dari $2x + y = 16$ dan $x + y = 7$ adalah $HP = \{(3,4)\}$</p>	<p>lengkap dan salah</p>		
---	--------------------------	--	--

2. Pak Budi mempunyai peternakan ayam dan sapi yang berjumlah 63 ekor. Jumlah kaki hewan ternak pak Budi adalah 166. Tentukan jumlah masing-masing ayam dan sapi milik Pak Budi!

Kunci jawaban :

Jawaban	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
<p>Diketahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ ayam dan sapi berjumlah 63 ekor ➤ Jumlah kaki hewan ternak pak Budi adalah 166 <p>Ditanya :</p> <p>jumlah ayam dan sapi milik Pak Budi !</p>	<p>Jika menuliskan penyelesaian secara lengkap dan benar</p>	25	25
<p>Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Model matematika <p>Misal x : ayam y : Sapi</p> <p>Sehingga</p> $x + y = 63 \dots \text{pers 1}$ $2x + 4y = 166 \dots \text{pers 2}$ <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyelesaikan dengan menggunakan metode substitusi <p>Ubah bentuk persamaan 1, menjadi:</p> $x + y = 63$ $x = 63 - y$ <p>Substitusi nilai x ke persamaan 2</p> $2x + 4y = 166$ $2(63 - y) + 4y = 166$ $126 - 2y + 4y = 166$ $-2y + 4y = 166 - 126$	<p>Jika menuliskan penyelesaian secara lengkap tetapi salah</p>	20	
<p>Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Model matematika <p>Misal x : ayam y : Sapi</p> <p>Sehingga</p> $x + y = 63 \dots \text{pers 1}$ $2x + 4y = 166 \dots \text{pers 2}$ <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyelesaikan dengan menggunakan metode substitusi <p>Ubah bentuk persamaan 1, menjadi:</p> $x + y = 63$ $x = 63 - y$ <p>Substitusi nilai x ke persamaan 2</p> $2x + 4y = 166$ $2(63 - y) + 4y = 166$ $126 - 2y + 4y = 166$ $-2y + 4y = 166 - 126$	<p>Jika menuliskan penyelesaian secara tidak lengkap tetapi benar</p>	15	
<p>Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyelesaikan dengan menggunakan metode substitusi <p>Ubah bentuk persamaan 1, menjadi:</p> $x + y = 63$ $x = 63 - y$ <p>Substitusi nilai x ke persamaan 2</p> $2x + 4y = 166$ $2(63 - y) + 4y = 166$ $126 - 2y + 4y = 166$ $-2y + 4y = 166 - 126$	<p>Jika menuliskan penyelesaian secara tidak lengkap dan salah</p>	10	

$\frac{40}{2y} =$ $y = 20$ <p>Diperoleh nilai $y = 20$</p> <p>Substitusi nilai y ke persamaan 2</p> $2x + 4y = 166$ $2x + 4(20) = 166$ $2x + 80 = 166$ $2x = 166 - 80$ $2x = 86$ $x = 43$ <p>Diperoleh nilai $x = 43$</p> <p>Jadi, jumlah ayam adalah 43 ekor dan sapi adalah 20 ekor</p>			
--	--	--	--

3. Elva dan Aliva pergi ke pasar malam di hari minggu. Di sana banyak pedagang yang berjualan, salah satunya pedagang gorengan. Elva membeli 5 tahu aci dan 3 sempolan dengan harga Rp. 9.500,00 dan Aliva membeli 4 tahu aci dan 5 sempolan dengan harga Rp. 11.500,00. Ketika mau pulang, Elva membeli lagi untuk oleh-oleh kakaknya di Rumah. Tentukan uang yang harus dibayar Elva jika Elva membeli 10 tahu aci dan 5 sempolan menggunakan metode eliminasi !

Kunci jawaban :

Jawaban	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
Diketahui :	Jika menuliskan penyelesaian secara lengkap dan benar	25	25
➤ Elva membeli 5 tahu aci dan 3 sempolan dengan harga Rp. 9.500,00			
➤ Aliva membeli 4 tahu aci dan 5 sempolan dengan harga Rp. 11.500,00	Jika menuliskan penyelesaian secara lengkap tetapi salah	20	
Ditanya :			
Elva membeli 10 tahu aci dan 5 sempolan menggunakan metode eliminasi	Jika menuliskan penyelesaian secara tidak lengkap tetapi benar	15	
Jawab :			
➤ Model matematika	Jika menuliskan penyelesaian secara tidak lengkap dan salah	10	
Misal x : Tahu aci y : Sempolan			
Sehingga			
$5x + 3y = 9500$			
$4x + 5y = 11500$			
➤ Menyelesaikan dengan menggunakan metode eliminasi			
Jika mengeliminasi variabel x , maka koefisien variabel x harus disamakan, menjadi :			
$\begin{array}{r} 20x + 12y = 38000 \\ 20x + 25y = 57500 \\ \hline -13y = -19500 \\ y = 1500 \end{array}$			

Diperoleh nilai $y = 1500$

Jika mengeliminasi variabel y , maka koefisien variabel y harus disamakan, menjadi :

$$\begin{array}{r} 25x + 15y = 47500 \\ 12x + 15y = 34500 \\ \hline 13x = 13000 \\ x = 1000 \end{array}$$

Diperoleh nilai $x = 1000$

Sehingga diperoleh :

Tiket harga 1 tahu aci adalah Rp. 1000,00 dan 1 sempolan anak adalah Rp. 1500,00

➤ Menentukan harga 10 tahu aci dan 5 sempolan

$$\begin{array}{r} 10 \times 1000 + 5 \times 1500 \\ = 17500 \end{array}$$

Jadi, harga 10 tahu aci dan 5 sempolan adalah

Rp. 17.500,00

4. Pada hari Minggu, keluarga Rudi dan keluarga Beni pergi ke tempat kapal wisata bersama. Ketika sampai di loket tiket, keluarga Rudi yang terdiri dari 2 orang dewasa dan 1 anak pergi ke tempat kapal wisata. Mereka di sana membayar tiket dengan tarif sebesar Rp. 170.000,00. Sedangkan, keluarga Beni yang terdiri dari 1 orang dewasa dan 3 orang anak membayar tiket dengan tarif sebesar Rp. 185.000,00. Di sana mereka bertemu keluarga Shinta. Tentukan tarif tiket keluarga Shinta yang terdiri dari 3 orang dewasa dan 3 orang anak menggunakan metode gabungan !

Kunci jawaban :

Jawaban	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
Diketahui :	Jika menuliskan penyelesaian secara lengkap dan benar	25	25
➤ keluarga Rudi yang terdiri dari 2 orang dewasa dan 1 anak membayar Rp. 170.000,00	Jika menuliskan penyelesaian secara lengkap tetapi salah	20	
➤ keluarga Beni yang terdiri dari 1 orang dewasa dan 3 orang anak membayar Rp. 185.000,00	Jika menuliskan penyelesaian secara tidak lengkap tetapi benar	15	
Ditanya :	Jika menuliskan penyelesaian secara tidak lengkap dan salah	10	
keluarga Shinta yang terdiri dari 3 orang dewasa dan 3 orang anak menggunakan salah satu			
Jawab :			
➤ Model matematika			
Misal x : Dewasa			
y : Anak			
Sehingga			
$2x + y = 170000$			
$x + 3y = 185000$			
➤ Menyelesaikan dengan menggunakan metode gabungan			
Mengeliminasi variabel x , maka koefisien variabel x harus disamakan, menjadi :			

$$\begin{array}{r} 2x + y = 370000 \\ 2x + y = 170000 \\ \hline -x + 0y = 200000 \\ x = 40000 \end{array}$$

Diperoleh nilai $y = 40000$

Substitusi nilai y ke salah

satu persamaan

$$2x + y = 170000$$

$$2x + 40000 = 170000$$

$$2x = 170000 - 40000$$

$$2x = 130000$$

$$x = 65000$$

Diperoleh nilai $x = 65000$

Sehingga diperoleh :

Tiket 1 orang dewasa adalah

Rp. 65000,00 dan tiket 1

orang anak adalah

Rp. 40000,00

- Menentukan harga tiket keluarga Shinta yang terdiri dari 3 orang dewasa dan 3 orang anak

$$\begin{aligned} 3 \times 65000 + 3 \times 40000 \\ = 315000 \end{aligned}$$

Jadi, harga tiket yang harus

dibayar keluarga Shinta

sebesar Rp. 315000,00

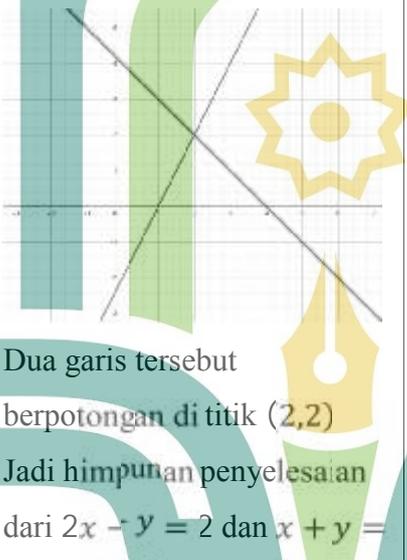
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian *Posttest*

1. Tentukan himpunan penyelesaian dari $2x - y = 2$ dan $x + y = 4$ menggunakan metode grafik !

Kunci Jawaban :

Jawaban	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
<p>➤ Titik potong terhadap sumbu x pada persamaan $2x - y = 2$</p> <p>Substitusikan nilai $y = 0$</p> $2x - y = 2$ $2x - 0 = 2$ $2x = 2$ $x = 1$ <p>Diperoleh titik potong $(1,0)$</p>	Jika menuliskan penyelesaian secara lengkap dan benar	25	25
<p>➤ Titik potong terhadap sumbu y pada persamaan $2x - y = 2$</p> <p>Substitusikan nilai $x = 0$</p> $2x - y = 2$ $2(0) - y = 2$ $-y = 2$ $y = -2$ <p>Diperoleh titik potong $(0, -2)$</p>	Jika menuliskan penyelesaian secara lengkap tetapi salah	20	
<p>➤ Titik potong terhadap sumbu x pada persamaan $x + y = 4$</p> <p>Substitusikan nilai $y = 0$</p> $x + y = 4$ $x + 0 = 4$	Jika menuliskan penyelesaian secara tidak lengkap tetapi	15	
	Jika menuliskan penyelesaian secara tidak lengkap dan salah	10	

<p>$x + y = 4$</p> <p>Diperoleh titik potong $(4,0)$</p> <p>➤ Titik potong terhadap sumbu y pada persamaan $x + y = 4$</p> <p>Substitusikan nilai $x = 0$</p> <p>$x + y = 4$</p> <p>$0 + y = 4$</p> <p>$y = 4$</p> <p>Diperoleh titik potong $(0,4)$</p> <p>➤ Gambar grafik dan hubungkan semua titik potong</p>  <p>➤ Dua garis tersebut berpotongan di titik $(2,2)$</p> <p>➤ Jadi himpunan penyelesaian dari $2x - y = 2$ dan $x + y = 4$ adalah $HP = \{(2,2)\}$</p>			
---	--	--	--

2. Terdapat 90 motor dan mobil di tempat parkir sebuah minimarket. Jumlah seluruh roda di tempat parkir tersebut adalah 220 roda. Tentukan jumlah masing-masing motor dan mobil di tempat parkir tersebut menggunakan metode substitusi !

Kunci jawaban :

Jawaban	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
Diketahui :	Jika menuliskan penyelesaian secara lengkap dan benar	25	25
➤ Motor dan mobil berjumlah 90			
➤ Jumlah roda adalah 220			
➤ Ditanya :	Jika menuliskan penyelesaian secara lengkap tetapi salah	20	
jumlah motor dan mobil di tempat parkir !			
Jawab :	Jika menuliskan penyelesaian secara tidak lengkap tetapi benar	15	
➤ Model matematika			
Misal x : motor			
y : mobil			
Sehingga			
$x + y = 90 \dots \text{pers 1}$			
$2x + 4y = 220 \dots \text{pers 2}$	Jika menuliskan penyelesaian secara tidak lengkap dan salah	10	
➤ Menyelesaikan dengan menggunakan metode substitusi			
Ubah bentuk persamaan 1, menjadi:			
$x + y = 90$			
$x = 90 - y$			
Substitusi nilai x ke persamaan 2			
$2x + 4y = 220$			
$2(90 - y) + 4y = 220$			
$180 - 2y + 4y = 220$			
$-2y + 4y = 220 - 180$			

$\frac{40}{2y} =$ $y = 20$ <p>Diperoleh nilai $y = 20$</p> <p>Substitusi nilai y ke persamaan 2</p> $2x + 4y = 220$ $2x + 4(20) = 220$ $2x + 80 = 220$ $2x = 220 - 80$ $2x = 140$ $x = 70$ <p>Diperoleh nilai $x = 70$</p> <p>Jadi, jumlah motor adalah 70 dan mobil adalah 20</p>			
---	--	--	--

3. Marlina membeli 2 gelas susu dan 2 donat dengan total harga Rp. 66.000,00. Sedangkan Zeni membeli 4 gelas susu dan 3 donat dengan total harga Rp. 117.000,00. Jika Ahmad membeli 2 gelas susu dan 5 donat di toko yang sama, tentukan harga yang harus dikeluarkan Ahmad untuk membayar di toko tersebut menggunakan metode eliminasi !

Kunci jawaban :

Jawaban	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
Diketahui :	Jika menuliskan penyelesaian secara lengkap dan benar	25	25

<p>➤ Marlina membeli 2 gelas susu dan 2 donat dengan total harga Rp. 66.000,00</p>	<p>Jika menuliskan penyelesaian secara lengkap tetapi salah</p>	<p>20</p>	
<p>➤ Zeni membeli 4 gelas susu dan 3 donat dengan total harga Rp. 117.000,00</p>	<p>Jika menuliskan penyelesaian secara tidak lengkap tetapi benar</p>	<p>15</p>	
<p>Ditanya : Ahmad membeli 2 gelas susu dan 5 donat di toko yang sama menggunakan metode eliminasi</p>	<p>Jika menuliskan penyelesaian secara tidak lengkap dan salah</p>	<p>10</p>	
<p>Jawab : ➤ Model matematika Misal x : susu y : donat Sehingga $2x + 2y = 66000$ $4x + 3y = 117000$</p>			
<p>➤ Menyelesaikan dengan menggunakan metode eliminasi</p>			
<p>Jika mengeliminasi variabel x, maka koefisien variabel x harus disamakan, menjadi :</p> $\begin{array}{r} 4x + 4y = 132000 \\ 4x + 3y = 117000 \\ \hline y = 15000 \end{array}$ <p>Diperoleh nilai $y = 15000$</p>			

<p>mengelimnisi variabe</p> <p>Jika : y, maka koefisien variabel y harus disamakan, menjadi :</p> $\begin{array}{r} 6x + 6y = 198000 \\ 8x + 6y = 234000 \\ \hline -2x = -36000 \\ x = 18000 \end{array}$ <p>Diperoleh nilai $x = 18000$ Sehingga diperoleh : Harga 1 susu adalah Rp. 18.000,00 dan 1 donat anak adalah Rp. 15000,00</p> <p>➤ Menentukan harga 2 gelas susu dan 5 donat</p> $2 \times 18000 + 5 \times 15000 = 111000$ <p>Jadi, harga Ahmad harus membayar Rp. 111.000,00 untuk membeli 2 gelas susu dan 5 donat</p>			
---	--	--	--

4. Pada hari Minggu, keluarga Ridlwan dan keluarga Hakim pergi ke kolam renang. Ketika sampai di loket tiket, keluarga Ridlwan yang terdiri dari 5 orang dewasa dan 1 anak membayar tiket dengan tarif sebesar Rp. 115.000,00. Sedangkan, keluarga Hakim yang terdiri dari 2 orang dewasa dan 1 orang anak membayar tiket dengan tarif sebesar Rp. 55.000,00. Di sana mereka bertemu keluarga Miftah. Tentukan tarif tiket keluarga Miftah yang terdiri dari 3 orang dewasa dan 2 orang anak menggunakan metode gabungan !

Kunci jawaban :

Jawaban	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
Diketahui :	Jika menuliskan penyelesaian secara lengkap dan benar	25	25
➤ keluarga Ridlwan yang terdiri dari 5 orang dewasa dan 1 anak membayar tiket dengan tarif sebesar Rp. 115.000,00	Jika menuliskan penyelesaian secara lengkap tetapi salah	20	
➤ keluarga Hakim yang terdiri dari 2 orang dewasa dan 1 orang anak membayar tiket dengan tarif sebesar Rp. 55.000,00	Jika menuliskan penyelesaian secara tidak lengkap tetapi benar	15	
Ditanya :	Jika menuliskan penyelesaian secara tidak lengkap dan salah	10	
tarif tiket keluarga Miftah yang terdiri dari 3 orang dewasa dan 2 orang anak menggunakan metode gabungan Jawab : ➤ Model matematika Misal x : Dewaa y : Anak Sehingga $5x + y = 115000$ $2x + y = 55000$			

➤ Menyelesaikan dengan menggunakan metode gabungan

Mengeliminasi variabel y

$$\begin{array}{r} 5x + y = 115000 \\ 2x + y = 55000 \\ \hline x = 60000 \\ x = 20000 \end{array}$$

Diperoleh nilai $x = 20000$

Substitusi nilai x ke salah satu persamaan

$$\begin{array}{r} 2x + y = 55000 \\ 2(20000) + y = 55000 \\ 40000 + y = 55000 \\ - 40000 \\ y = 15000 \end{array}$$

Diperoleh nilai $y = 15000$

Sehingga diperoleh :

Tiket 1 orang dewasa adalah

Rp. 20.000,00 dan tiket 1

orang anak adalah

Rp. 15.000,00

➤ Menentukan harga tiket tiket keluarga Miftah yang terdiri dari 3 orang dewasa dan 2 orang anak

$$\begin{array}{r} 3 \times 20000 + 2 \times 15000 \\ = 77000 \end{array}$$

Jadi, harga tiket yang harus dibayar keluarga

besar			
Miftahse			
Rp. 77.000,00			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$



Lampiran 9 : Hasil Observasi Penerapan

**LEMBAR OBSERVASI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM
SOLVING DENGAN PENDEKATAN BRIDGING ANALOGY**

Lembar observasi pertemuan pertama

No	Langkah Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
a.	Pendahuluan		
1.	Guru memberi salam dan menyapa siswa		
2.	Guru dan siswa berdoa bersama		
3.	Guru melakukan presensi		
4.	Guru memeriksa kondisi fisik dan psikis siswa		
5.	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya		
6.	Guru memberikan motivasi kepada siswa		
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
8.	Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilalui selama pertemuan dan memberikan acuan/rujukan		
9.	Guru memberikan soal <i>pretest</i> kepada siswa		
B	Kegiatan Inti		
<i>Objective Finding</i>			

1.	Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi konsep target yaitu sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) (Mengenal konsep target)		
2.	Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi konsep analog yaitu sistem persamaan linear satu variabel (SPLSV) (Mengenal konsep analog)		
3.	Guru meminta siswa untuk melihat, mengamati, dan mencari persamaan antara konsep target dan konsep analog (Mencari persamaan dalam konsep)		
4.	Guru membimbing siswa untuk mencari perbedaan kedua konsep (Mencari perbedaan dalam konsep)		
5.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil identifikasi konsep target dan konsep analog (Menyimpulkan)		
6.	Guru memberikan LKS kepada siswa dan siswa berdiskusi secara berkelompok untuk menyelesaikannya		
<i>Fact Finding</i>			
7.	Guru mengarahkan siswa untuk mencari fakta-fakta yang menurut mereka paling relevan dengan sasaran dan solusi permasalahan		
<i>Problem Finding</i>			
8.	Guru mendorong siswa untuk menentukan pertanyaan-pertanyaan penting dari masalah dan menemukan masalah		

<i>Idea Finding</i>			
9.	Siswa mengamati, mengemukakan pendapat, dan menemukan beberapa ide dalam menyelesaikan permasalahan		
<i>Solution Finding</i>			
10.	Siswa menggunakan berbagai kriteria untuk membantu dalam menemukan solusi terbaik dalam menyelesaikan masalah		
<i>Acceptance finding</i>			
11.	Siswa sudah menemukan solusi terbaik dan siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya		
12.	Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi		
C	Penutup		
13.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan secara bersama – sama mengenai materi yang telah dipelajari		
14.	Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya		
15.	Guru memberi apresiasi kepada semua siswa		
16.	Guru mengakhiri dengan membaca doa dan memberi salam		

Lembar observasi pertemuan kedua

No	Langkah Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
a.	Pendahuluan		
1.	Guru memberi salam dan menyapa siswa		
2.	Guru dan siswa berdoa bersama		
3.	Guru melakukan presensi		
4.	Guru memeriksa kondisi fisik dan psikis siswa		
5.	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya		
6.	Guru memberikan motivasi kepada siswa		
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
8.	Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilalui selama pertemuan dan memberikan acuan/rujukan		
B	Kegiatan Inti		
<i>Objective Finding</i>			
1.	Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi konsep target yaitu sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) (Mengenal konsep target)		
2.	Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi konsep analog yaitu sistem persamaan linear satu variabel (SPLSV) (Mengenal konsep analog)		
3.	Guru meminta siswa untuk melihat, mengamati, dan mencari persamaan antara konsep target dan konsep analog (Mencari persamaan dalam konsep)		

4.	Guru membimbing siswa untuk mencari perbedaan kedua konsep (Mencari perbedaan dalam konsep)		
5.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil identifikasi konsep target dan konsep analog (Menyimpulkan)		
6.	Guru memberikan LKS kepada siswa dan siswa berdiskusi secara berkelompok untuk menyelesaikannya		
<i>Fact Finding</i>			
7.	Guru mengarahkan siswa untuk mencari fakta-fakta yang menurut mereka paling relevan dengan sasaran dan solusi permasalahan		
<i>Problem Finding</i>			
8.	Guru mendorong siswa untuk menentukan pertanyaan-pertanyaan penting dari masalah dan menemukan masalah		
<i>Idea Finding</i>			
9.	Siswa mengamati, mengemukakan pendapat, dan menemukan beberapa ide dalam menyelesaikan permasalahan		
<i>Solution Finding</i>			
10.	Siswa menggunakan berbagai kriteria untuk membantu dalam menemukan solusi terbaik dalam menyelesaikan masalah		
<i>Acceptance finding</i>			
11.	Siswa sudah menemukan solusi terbaik dan siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya		
12.	Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi		

C	Penutup		
13.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan secara bersama – sama mengenai materi yang telah dipelajari		
14.	Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya		
15.	Guru memberi apresiasi kepada semua siswa		
16.	Guru mengakhiri dengan membaca doa dan memberi salam		



Petunjuk penskoran

$$Me = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil Perhitungan Pertemuan Pertama :

$$\text{Kelompok 1} = \frac{2 + 3 + 3}{12} \times 100\% = \frac{8}{12} 100\% = 66,67\%$$

$$\text{Kelompok 2} = \frac{2 + 3 + 3}{12} \times 100\% = \frac{8}{12} 100\% = 66,67\%$$

$$\text{Kelompok 3} = \frac{2 + 2 + 2}{12} \times 100\% = \frac{6}{12} 100\% = 50\%$$

$$\text{Kelompok 4} = \frac{4 + 4 + 4}{12} \times 100\% = \frac{12}{12} 100\% = 100\%$$

$$\text{Kelompok 5} = \frac{3 + 4 + 3}{12} \times 100\% = \frac{10}{12} 100\% = 83,34\%$$

$$\text{Kelompok 6} = \frac{3 + 3 + 2}{12} \times 100\% = \frac{8}{12} 100\% = 66,67\%$$

Hasil Perhitungan Pertemuan Kedua :

$$\text{Kelompok 1} = \frac{2 + 3 + 4}{12} \times 100\% = \frac{9}{12} 100\% = 75\%$$

$$\text{Kelompok 2} = \frac{3 + 4 + 3}{12} \times 100\% = \frac{10}{12} 100\% = 83,34\%$$

$$\text{Kelompok 3} = \frac{2 + 3 + 3}{12} \times 100\% = \frac{8}{12} 100\% = 66,67\%$$

$$\text{Kelompok 4} = \frac{4 + 4 + 4}{12} \times 100\% = \frac{10}{12} 100\% = 100\%$$

$$\text{Kelompok 5} = \frac{3 + 4 + 3}{12} \times 100\% = \frac{10}{12} 100\% = 83,34\%$$

$$\text{Kelompok 6} = \frac{3 + 3 + 3}{12} \times 100\% = \frac{9}{12} 100\% = 75\%$$

Rata-rata Kedua Pertemuan

$$\text{Kelompok 1} = \frac{66,67\% + 75\%}{2} = 70,84\%$$

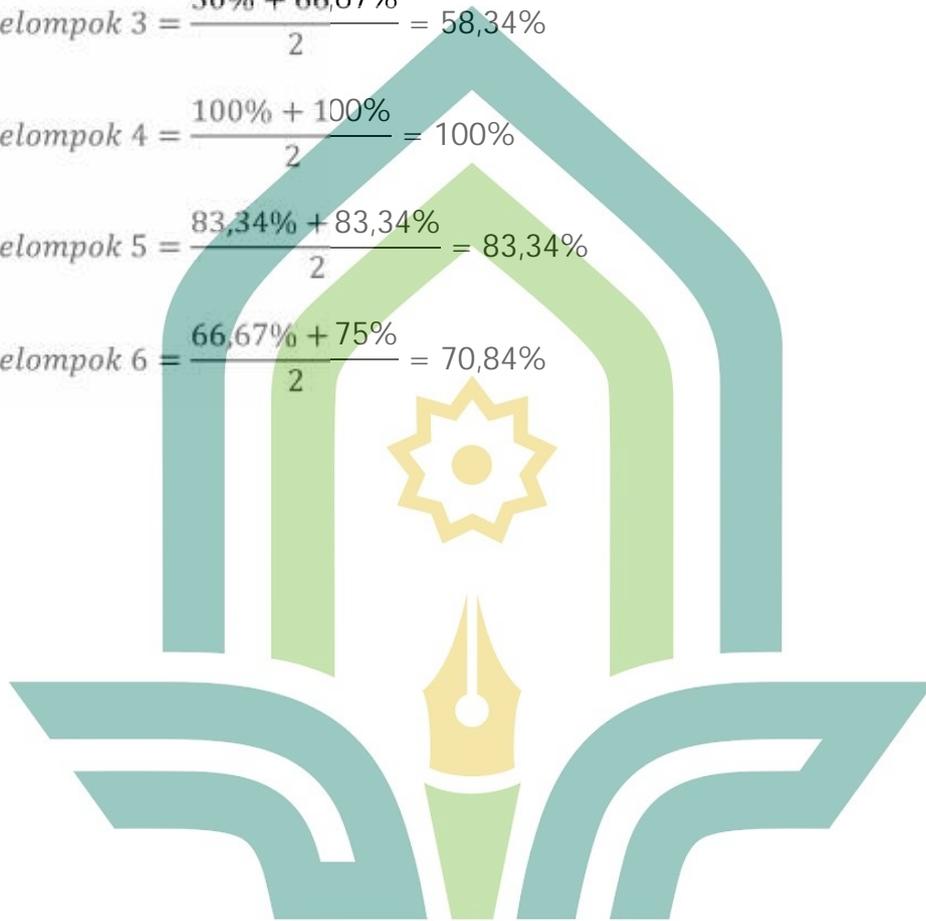
$$\text{Kelompok 2} = \frac{66,67\% + 83,34\%}{2} = 75\%$$

$$\text{Kelompok 3} = \frac{50\% + 66,67\%}{2} = 58,34\%$$

$$\text{Kelompok 4} = \frac{100\% + 100\%}{2} = 100\%$$

$$\text{Kelompok 5} = \frac{83,34\% + 83,34\%}{2} = 83,34\%$$

$$\text{Kelompok 6} = \frac{66,67\% + 75\%}{2} = 70,84\%$$



Petunjuk penskoran

$$Me = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil Perhitungan Pertemuan Pertama :

$$\text{Kelompok 1} = \frac{2 + 2 + 2}{12} \times 100\% = \frac{6}{12} 100\% = 50\%$$

$$\text{Kelompok 2} = \frac{2 + 3 + 3}{12} \times 100\% = \frac{8}{12} 100\% = 66,67\%$$

$$\text{Kelompok 3} = \frac{2 + 3 + 2}{12} \times 100\% = \frac{7}{12} 100\% = 58,34\%$$

$$\text{Kelompok 4} = \frac{3 + 4 + 3}{12} \times 100\% = \frac{10}{12} 100\% = 83,34\%$$

$$\text{Kelompok 5} = \frac{2 + 3 + 2}{12} \times 100\% = \frac{7}{12} 100\% = 58,34\%$$

$$\text{Kelompok 6} = \frac{2 + 2 + 2}{12} \times 100\% = \frac{6}{12} 100\% = 50\%$$

Hasil Perhitungan Pertemuan Kedua :

$$\text{Kelompok 1} = \frac{2 + 3 + 3}{12} \times 100\% = \frac{8}{12} 100\% = 66,67\%$$

$$\text{Kelompok 2} = \frac{3 + 4 + 3}{12} \times 100\% = \frac{10}{12} 100\% = 83,34\%$$

$$\text{Kelompok 3} = \frac{2 + 3 + 3}{12} \times 100\% = \frac{8}{12} 100\% = 66,67\%$$

$$\text{Kelompok 4} = \frac{3 + 4 + 3}{12} \times 100\% = \frac{10}{12} 100\% = 83,34\%$$

$$\text{Kelompok 5} = \frac{3 + 3 + 3}{12} \times 100\% = \frac{9}{12} 100\% = 75\%$$

$$\text{Kelompok 6} = \frac{3 + 3 + 2}{12} \times 100\% = \frac{8}{12} 100\% = 66,67\%$$

Rata-Rata Kedua Pertemuan

$$\text{Kelompok 1} = \frac{50\% + 66,67\%}{2} = 58,34\%$$

$$\text{Kelompok 2} = \frac{66,67\% + 83,34\%}{2} = 75\%$$

$$\text{Kelompok 3} = \frac{58,34\% + 66,67\%}{2} = 62,50\%$$

$$\text{Kelompok 4} = \frac{83,34\% + 83,34\%}{2} = 83,34\%$$

$$\text{Kelompok 5} = \frac{58,34\% + 75\%}{2} = 66,67\%$$

$$\text{Kelompok 6} = \frac{50\% + 66,67\%}{2} = 58,34\%$$

Lampiran 11 : Hasil Observasi Ranah Psikomotorik

LEMBAR OBSERVASI RANAH PSIKOMOTORIK

KELAS EKSPERIMEN

Petunjuk Observasi

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah tanda cek () pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 : Jika sama sekali tidak ada yang menunjukkan sikap yang diamati
- 5 : Jika sebagian kecil menunjukkan sikap yang diamati
- 6 : Jika sebagian besar menunjukkan sikap yang diamati
- 4 : Jika seluruhnya menunjukkan sikap yang diamati

Pert	Kel.	Membuat Grafik				Ketrampilan Komunikasi				Ketrampilan Pemecahan masalah				Tot
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	1													50
	2													75
1	3													58,34
	4													83,34
	5													75
	6													66,76
	1													75
	2													83,34
2	3													75
	4													100
	5													83,34
	6													75

Petunjuk penskoran

$$Me = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil Perhitungan Pertemuan Pertama :

$$\text{Kelompok 1} = \frac{2 + 2 + 2}{12} \times 100\% = \frac{6}{12} 100\% = 50\%$$

$$\text{Kelompok 2} = \frac{3 + 3 + 3}{12} \times 100\% = \frac{9}{12} 100\% = 75\%$$

$$\text{Kelompok 3} = \frac{2 + 3 + 2}{12} \times 100\% = \frac{7}{12} 100\% = 58,34\%$$

$$\text{Kelompok 4} = \frac{3 + 3 + 4}{12} \times 100\% = \frac{10}{12} 100\% = 83,34\%$$

$$\text{Kelompok 5} = \frac{2 + 3 + 4}{12} \times 100\% = \frac{7}{12} 100\% = 75\%$$

$$\text{Kelompok 6} = \frac{2 + 3 + 2}{12} \times 100\% = \frac{6}{12} 100\% = 66,67\%$$

Hasil Perhitungan Pertemuan Kedua :

$$\text{Kelompok 1} = \frac{3 + 3 + 3}{12} \times 100\% = \frac{9}{12} 100\% = 75\%$$

$$\text{Kelompok 2} = \frac{4 + 3 + 3}{12} \times 100\% = \frac{10}{12} 100\% = 83,34\%$$

$$\text{Kelompok 3} = \frac{3 + 3 + 3}{12} \times 100\% = \frac{9}{12} 100\% = 75\%$$

$$\text{Kelompok 4} = \frac{4 + 4 + 4}{12} \times 100\% = \frac{12}{12} 100\% = 100\%$$

$$\text{Kelompok 5} = \frac{3 + 3 + 4}{12} \times 100\% = \frac{10}{12} 100\% = 83,34\%$$

$$\text{Kelompok 6} = \frac{3 + 3 + 3}{12} \times 100\% = \frac{9}{12} 100\% = 75\%$$

Rata-Rata Kedua Pertemuan

$$\text{Kelompok 1} = \frac{50\% + 75\%}{2} = 62,5\%$$

$$\text{Kelompok 2} = \frac{75\% + 83,34\%}{2} = 79,17\%$$

$$\text{Kelompok 3} = \frac{58,34\% + 75\%}{2} = 66,67\%$$

$$\text{Kelompok 4} = \frac{83,34\% + 100\%}{2} = 91,67\%$$

$$\text{Kelompok 5} = \frac{75\% + 83,34\%}{2} = 79,17\%$$

$$\text{Kelompok 6} = \frac{66,67\% + 75\%}{2} = 70,84\%$$



Petunjuk penskoran

$$Me = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil Perhitungan Pertemuan Pertama :

$$\text{Kelompok 1} = \frac{2 + 2 + 2}{12} \times 100\% = \frac{6}{12} 100\% = 50\%$$

$$\text{Kelompok 2} = \frac{3 + 2 + 4}{12} \times 100\% = \frac{9}{12} 100\% = 75\%$$

$$\text{Kelompok 3} = \frac{2 + 3 + 3}{12} \times 100\% = \frac{8}{12} 100\% = 66,67\%$$

$$\text{Kelompok 4} = \frac{3 + 3 + 3}{12} \times 100\% = \frac{9}{12} 100\% = 75\%$$

$$\text{Kelompok 5} = \frac{3 + 2 + 2}{12} \times 100\% = \frac{7}{12} 100\% = 58,34\%$$

$$\text{Kelompok 6} = \frac{3 + 3 + 2}{12} \times 100\% = \frac{8}{12} 100\% = 66,67\%$$

Hasil Perhitungan Pertemuan Kedua :

$$\text{Kelompok 1} = \frac{3 + 3 + 2}{12} \times 100\% = \frac{8}{12} 100\% = 66,67\%$$

$$\text{Kelompok 2} = \frac{3 + 3 + 4}{12} \times 100\% = \frac{10}{12} 100\% = 83,34\%$$

$$\text{Kelompok 3} = \frac{3 + 3 + 3}{12} \times 100\% = \frac{9}{12} 100\% = 75\%$$

$$\text{Kelompok 4} = \frac{3 + 4 + 3}{12} \times 100\% = \frac{10}{12} 100\% = 83,34\%$$

$$\text{Kelompok 5} = \frac{3 + 3 + 3}{12} \times 100\% = \frac{9}{12} 100\% = 75\%$$

$$\text{Kelompok 6} = \frac{3 + 3 + 3}{12} \times 100\% = \frac{9}{12} 100\% = 75\%$$

Rata-Rata Kedua Pertemuan

$$\text{Kelompok 1} = \frac{50\% + 66,67\%}{2} = 58,34\%$$

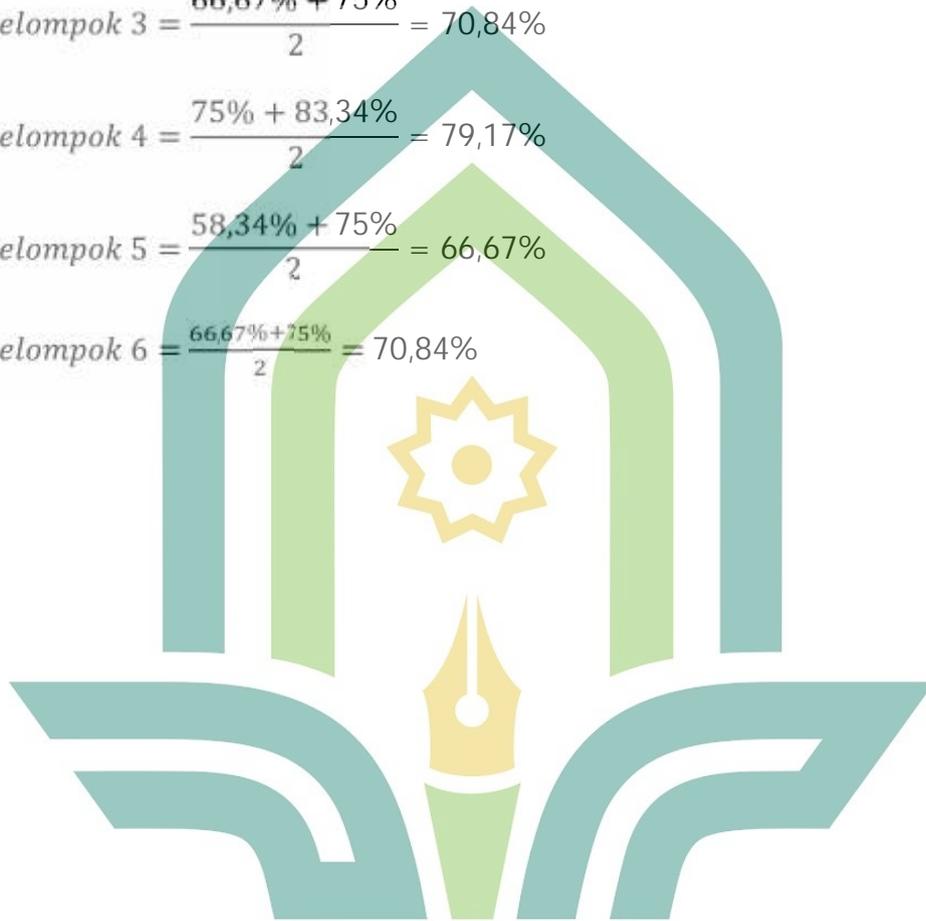
$$\text{Kelompok 2} = \frac{75\% + 83,34\%}{2} = 79,17\%$$

$$\text{Kelompok 3} = \frac{66,67\% + 75\%}{2} = 70,84\%$$

$$\text{Kelompok 4} = \frac{75\% + 83,34\%}{2} = 79,17\%$$

$$\text{Kelompok 5} = \frac{58,34\% + 75\%}{2} = 66,67\%$$

$$\text{Kelompok 6} = \frac{66,67\% + 75\%}{2} = 70,84\%$$



Lampiran 12 : Hasil Uji Coba Instrumen Tes

DATA UJI COBA INSTRUMEN TES KELAS IX A

No	Kode Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Total
1.	U1	25	23	25	25	98
2.	U2	25	25	25	25	100
3.	U3	20	25	25	23	93
4.	U4	25	25	15	20	85
5.	U5	25	25	20	25	95
6.	U6	23	25	15	25	88
7.	U7	25	15	29	25	94
8.	U8	25	25	25	20	95
9.	U9	25	25	25	25	100
10.	U10	25	23	14	25	87
11.	U11	25	25	18	20	88
12.	U12	25	25	25	25	100
13.	U13	20	25	15	20	80
14.	U14	15	15	15	15	60
15.	U15	25	20	25	25	95
16.	U16	25	25	25	25	100
17.	U17	23	23	20	25	91
18.	U18	25	25	24	18	92
19.	U19	25	25	25	25	100
20.	U20	20	25	25	15	85
21.	U21	25	25	25	25	100
22.	U22	25	25	25	25	100
23.	U23	20	20	20	20	80
24.	U24	25	25	23	20	93
25.	U25	25	25	25	25	100
26.	U26	25	15	20	25	85
27.	U27	25	25	25	25	100
28.	U28	20	20	20	20	80

29.	U29	25	25	25	25	100
30.	U30	25	20	25	15	85

UJI VALIDITAS

Correlations

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Total Skor
Soal 1	Pearson Correlation	1	.343	.412*	.553**	.792**
	Sig. (2-tailed)		.064	.024	.002	<.001
	N	30	30	30	30	30
Soal 2	Pearson Correlation	.343	1	.100	.190	.568**
	Sig. (2-tailed)	.064		.599	.315	.001
	N	30	30	30	30	30
Soal 3	Pearson Correlation	.412*	.100	1	.242	.692**
	Sig. (2-tailed)	.024	.599		.198	<.001
	N	30	30	30	30	30
Soal 4	Pearson Correlation	.553**	.190	.242	1	.707**
	Sig. (2-tailed)	.002	.315	.198		<.001
	N	30	30	30	30	30
Total Skor	Pearson Correlation	.792**	.568**	.692**	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

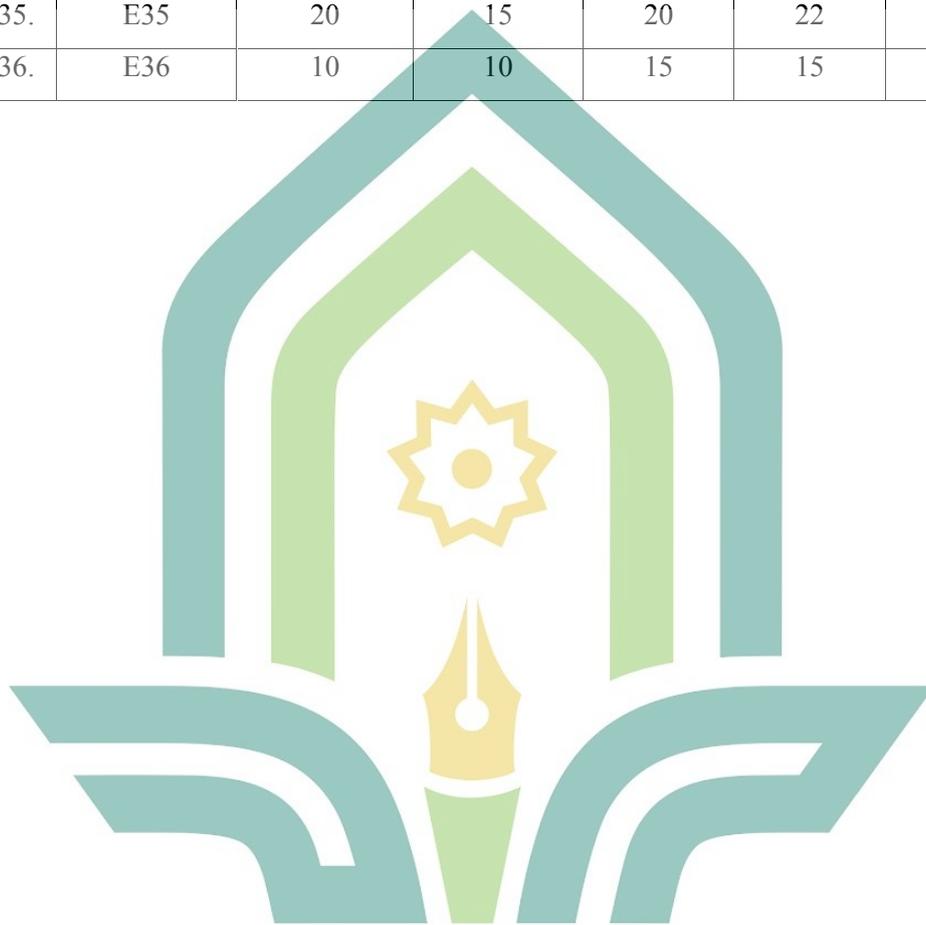
Cronbach's Alpha	N of Items
.601	4

Lampiran 13 : Rekapitulasi Hasil *Pretest*

Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Kode Nama	1	2	3	4	Total
1.	E1	15	10	20	15	60
2.	E2	20	15	17	20	72
3.	E3	15	15	20	17	67
4.	E4	15	15	20	15	65
5.	E5	17	20	23	20	70
6.	E6	13	15	15	17	68
7.	E7	16	20	20	20	76
8.	E8	20	15	18	17	70
9.	E9	18	15	20	16	69
10.	E10	15	15	15	20	65
11.	E11	17	13	17	18	65
12.	E12	20	15	20	15	70
13.	E13	23	20	17	15	75
14.	E14	20	18	14	15	67
15.	E15	18	15	19	20	72
16.	E16	23	20	15	16	74
17.	E17	15	16	20	25	76
18.	E18	18	15	20	15	68
19.	E19	15	10	17	15	62
20.	E20	15	15	15	15	60
21.	E21	15	16	15	15	61
22.	E22	20	20	22	15	77
23.	E23	20	20	22	15	77
24.	E24	15	20	15	10	65
25.	E25	15	15	23	15	72
26.	E26	14	20	20	20	74
27.	E27	14	20	14	20	68
28.	E28	10	20	17	20	67

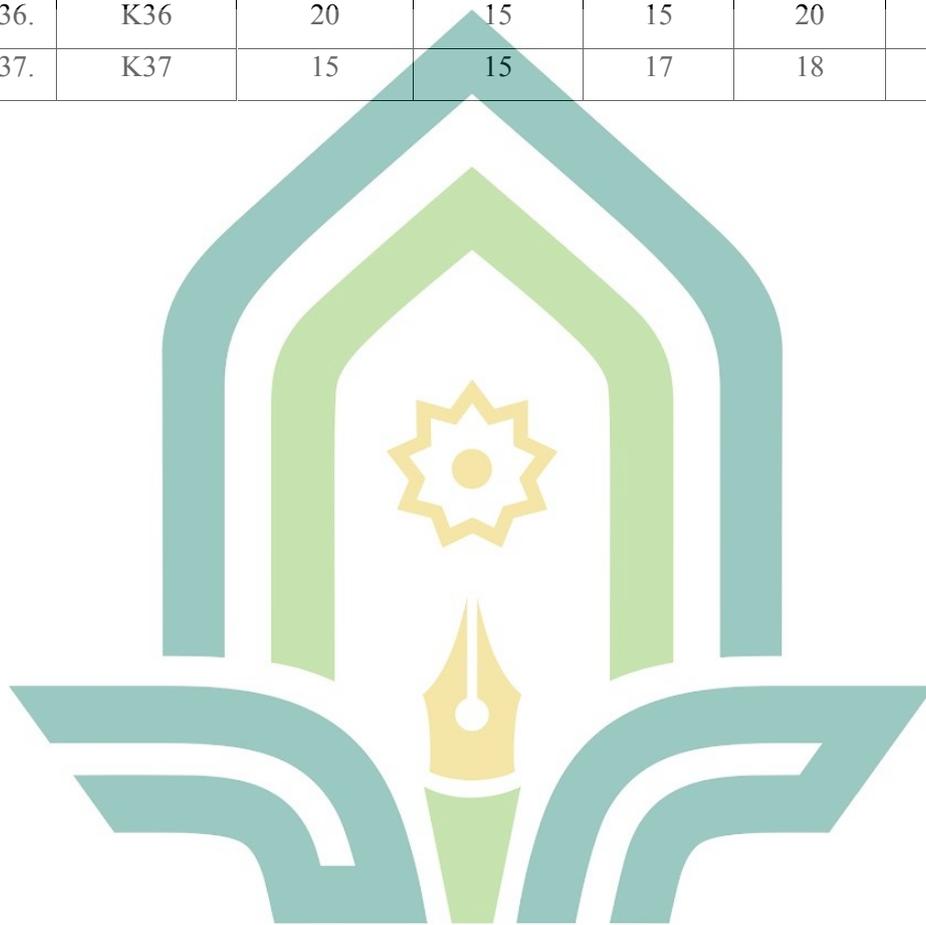
29.	E29	15	15	20	15	65
30.	E30	15	20	20	17	72
31.	E31	15	17	22	20	74
32.	E32	15	17	20	20	72
33.	E33	15	17	22	20	74
34.	E34	15	15	20	15	65
35.	E35	20	15	20	22	77
36.	E36	10	10	15	15	61



Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

No	Kode Nama	1	2	3	4	Total
1.	K1	15	15	20	17	67
2.	K2	20	17	20	20	78
3.	K3	10	13	15	17	55
4.	K4	10	15	16	15	56
5.	K5	15	17	20	20	72
6.	K6	16	20	18	18	74
7.	K7	18	20	20	23	81
8.	K8	16	17	18	20	71
9.	K9	16	17	20	17	70
10.	K10	15	15	15	16	56
11.	K11	15	15	20	17	67
12.	K12	15	15	20	18	68
13.	K13	10	15	17	17	59
14.	K14	15	18	18	18	69
15.	K15	15	18	20	20	70
16.	K16	15	18	20	20	70
17.	K17	15	17	20	20	72
18.	K18	14	15	20	15	64
19.	K19	15	15	17	15	62
20.	K20	15	15	15	15	60
21.	K21	15	16	15	15	61
22.	K22	15	20	20	25	80
23.	K23	15	15	22	20	70
24.	K24	10	20	19	18	67
25.	K25	15	12	17	15	59
26.	K26	14	15	20	20	69
27.	K27	14	16	14	20	64
28.	K28	15	20	17	20	72
29.	K29	15	15	18	15	62

30.	K30	15	15	15	15	60
31.	K31	10	15	15	15	55
32.	K32	18	17	20	25	80
33.	K33	15	17	16	16	64
34.	K34	15	15	18	15	63
35.	K35	15	15	15	15	60
36.	K36	20	15	15	20	70
37.	K37	15	15	17	18	65

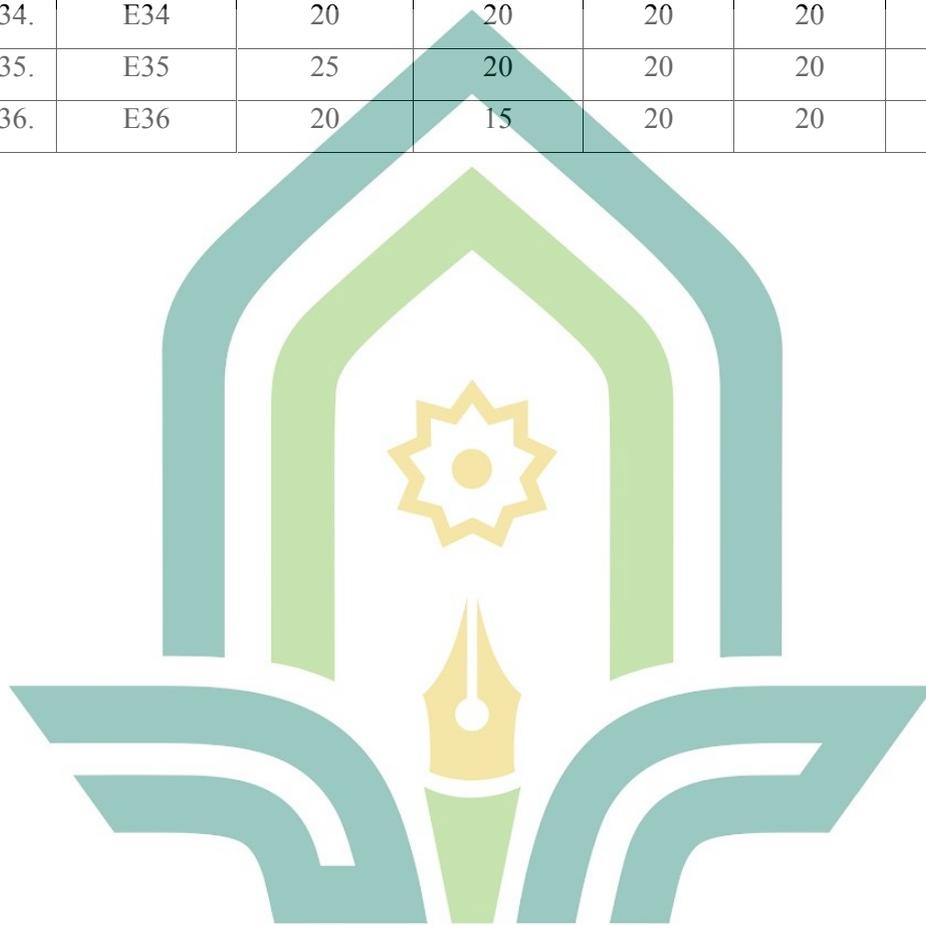


Lampiran 14 : Rekapitulasi Hasil *Posttest*

Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Kode Nama	1	2	3	4	Total
1.	E1	20	20	22	25	87
2.	E2	22	22	25	23	92
3.	E3	20	20	25	22	87
4.	E4	15	15	20	15	82
5.	E5	25	20	24	20	89
6.	E6	23	20	25	20	86
7.	E7	16	20	20	20	93
8.	E8	25	16	20	25	86
9.	E9	25	20	20	20	80
10.	E10	25	20	20	22	87
11.	E11	25	17	20	25	87
12.	E12	25	18	20	20	83
13.	E13	23	18	20	20	80
14.	E14	25	15	22	25	87
15.	E15	25	20	18	20	82
16.	E16	23	16	20	23	80
17.	E17	20	20	20	25	85
18.	E18	25	22	20	15	82
19.	E19	25	25	19	20	89
20.	E20	25	20	20	20	85
21.	E21	20	20	15	20	75
22.	E22	25	20	20	20	85
23.	E23	25	20	20	20	85
24.	E24	20	25	20	25	85
25.	E25	20	20	25	18	82
26.	E26	20	20	20	20	80
27.	E27	18	20	19	25	82

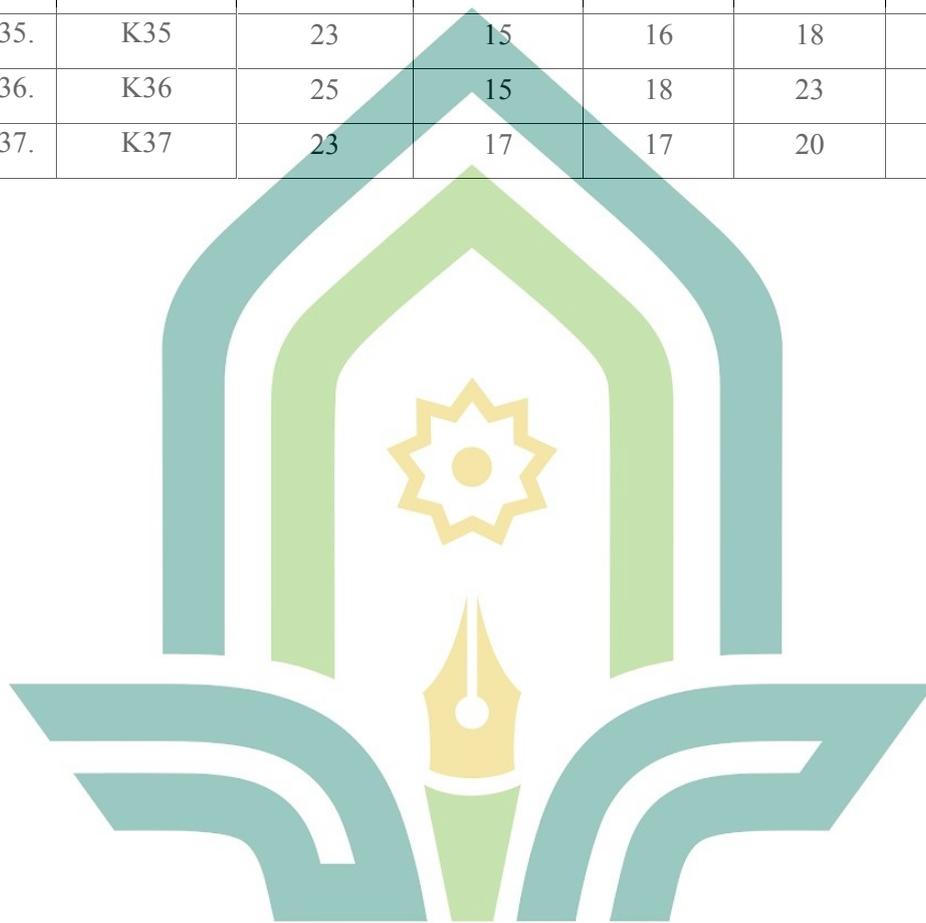
28.	E28	15	20	20	25	80
29.	E29	25	20	20	15	80
30.	E30	20	20	20	20	80
31.	E31	18	17	25	20	80
32.	E32	20	17	25	20	82
33.	E33	20	20	24	20	84
34.	E34	20	20	20	20	80
35.	E35	25	20	20	20	85
36.	E36	20	15	20	20	75



Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

No	Kode Nama	1	2	3	4	Total
1.	K1	25	18	20	23	83
2.	K2	25	20	20	20	85
3.	K3	15	15	20	20	70
4.	K4	15	15	20	20	70
5.	K5	23	17	25	18	83
6.	K6	25	20	20	20	85
7.	K7	23	20	20	23	86
8.	K8	20	15	20	25	80
9.	K9	20	17	23	20	80
10.	K10	15	17	18	20	70
11.	K11	20	17	20	20	77
12.	K12	20	16	23	20	79
13.	K13	15	17	18	20	70
14.	K14	20	18	20	20	78
15.	K15	25	17	18	20	80
16.	K16	25	17	20	18	80
17.	K17	25	18	20	20	83
18.	K18	20	17	20	20	77
19.	K19	25	15	23	15	78
20.	K20	25	15	20	15	75
21.	K21	25	16	20	15	76
22.	K22	25	20	15	25	85
23.	K23	25	20	22	16	83
24.	K24	25	20	19	18	82
25.	K25	23	12	20	15	70
26.	K26	25	18	20	20	82
27.	K27	20	20	18	20	78
28.	K28	25	20	17	18	80

29.	K29	20	19	18	19	76
30.	K30	23	15	18	19	75
31.	K31	17	15	18	20	70
32.	K32	25	17	20	23	85
33.	K33	23	17	17	20	77
34.	K34	23	15	18	16	72
35.	K35	23	15	16	18	72
36.	K36	25	15	18	23	81
37.	K37	23	17	17	20	77



Lampiran 15 : Hasil Validasi RPP

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* DENGAN
PENDEKATAN *BRIDGING ANALOGY*

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Pokok Bahasan : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)
 Penulis : Tsania Fitrotunnida
 Validator : Alimatus Sholikhah, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen

Petunjuk !

Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Anda !

Keterangan : 1: Berati "sangat tidak baik"

2 : Berati "tidak baik"

3: Berati "baik"

4: Berati "sangat baik"

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1.	Format				
	a. Kejelasan pembagian materi				√
	b. Pengaturan ruang/tata letak				√
	c. Jenis dan ukuran huruf sesuai				√
2.	Bahasa				
	a. Kebenaran tata bahasa			√	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat			√	
	c. Kejelasan petunjuk/arahan			√	
	d. Sifat komunikasi bahasa yang digunakan			√	
3.	Isi				

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* DENGAN
PENDEKATAN *BRIDGING ANALOGY*

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Pokok Bahasan : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)
 Penulis : Tsania Fitrotunnida
 Validator : Milda Rima Munaya, S.Pd
 Pekerjaan : Guru

Petunjuk !

Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Anda !

Keterangan : 1 : Berati "sangat tidak baik"

2 : Berati "tidak baik"

3 : Berati "baik"

4 : Berati "sangat baik"

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1.	Format				
	a. Kejelasan pembagian materi				✓
	b. Pengaturan ruang/tata letak				✓
	c. Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓
2.	Bahasa				
	a. Kebenaran tata bahasa				✓
	b. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	c. Kejelasan petunjuk/arahan				✓
	d. Sifat komunikasi bahasa yang digunakan				✓
3.	Isi				

	a. Metode penyajian				✓
	b. Pengelompokan dalam bagian-bagian				✓
	c. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				✓
	d. Kelayakan sebagian kelengkapan pembelajaran				✓

Simpulkan penilaian secara umum (lingkarilah yang sesuai)

a. Satuan pembelajaran ini :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Baik

④ Sangat Baik

b. Satuan pembelajaran ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit

④ Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran dan/atau menuliskan langsung pada naskah

Saran :

Instrumen dapat digunakan tanpa revisi

Pekalongan, 11 November 2023

Validator



Milda Rima Munaya. S.Pd

a. Metode penyajian				✓
b. Pengelompokan dalam bagian-bagian				✓
c. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				✓
d. Kelayakan sebagian kelengkapan pembelajaran				✓

Simpulkan penilaian secara umum (lingkarilah yang sesuai)

a. Satuan pembelajaran ini :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Baik

④ Sangat Baik

b. Satuan pembelajaran ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit

④ Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran dan/atau menuliskan langsung pada naskah

Saran :

Instrumen layak digunakan tanpa revisi

Pekalongan, 11 November 2023

Validator



Ning Suslowati, S.Pd

NIP. 197703082003122001

Lampiran 16 : Hasil Validasi LKS

**LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Pokok Bahasan : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)
 Penulis : Tsania Fitrotunnida
 Validator : Alimatus Sholikhah, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen

Petunjuk !

Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Anda !

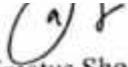
Keterangan : 1 : Berati "sangat tidak baik"

2 : Berati "tidak baik"

3 : Berati "baik"

4 : Berati "sangat baik"

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1.	Format				
	a. Kejelasan pembagian materi			√	
	b. Pengaturan ruang/tata letak			√	
	c. Jenis dan ukuran huruf sesuai			√	
2.	Bahasa				
	a. Kebenaran tata bahasa			√	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat			√	
	c. Kejelasan petunjuk/arahan			√	
	d. Sifat komunikasi bahasa yang digunakan			√	
3.	Isi				
	a. Metode penyajian			√	
	b. Pengelompokan dalam bagian-bagian			√	


 Alimatus Sholikhah, M.Pd
 NIP. 199109062020122019

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Pokok Bahasan : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)
 Penulis : Tsania Fitrotunnida
 Validator : Milda Rima Munaya, S.Pd
 Pekerjaan : Guru

Petunjuk !

Berilah tanda cek (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Anda !

Keterangan : 1: Berati "sangat tidak baik"

2 : Berati "tidak baik"

3 : Berati "baik"

4 : Berati "sangat baik"

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1.	Format				
	a. Kejelasan pembagian materi				✓
	b. Pengaturan ruang/tata letak				✓
	c. Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓
2.	Bahasa				
	a. Kebenaran tata bahasa				✓
	b. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	c. Kejelasan petunjuk/arahan				✓
	d. Sifat komunikasi bahasa yang digunakan				✓
3.	Isi				✓
	a. Metode penyajian				✓
	b. Pengelompokan dalam bagian-bagian				✓

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Pokok Bahasan : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)
 Penulis : Tsania Fitrotunnida
 Validator : Ning Susilowati. S.Pd
 Pekerjaan : Guru

Petunjuk !

Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Anda !

Keterangan : 1: Berati "sangat tidak baik"

2: Berati "tidak baik"

3: Berati "baik"

4: Berati "sangat baik"

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1.	Format				
	a. Kejelasan pembagian materi				✓
	b. Pengaturan ruang/tata letak				✓
	c. Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓
2.	Bahasa				
	a. Kebenaran tata bahasa				✓
	b. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	c. Kejelasan petunjuk/arahan				✓
	d. Sifat komunikasi bahasa yang digunakan				✓
3.	Isi				
	a. Metode penyajian				✓
	b. Pengelompokan dalam bagian-bagian				✓

	c. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				✓
	d. Kelayakan sebagian kelengkapan pembelajaran				✓

Simpulkan penilaian secara umum (lingkarilah yang sesuai)

a. Lembar Kerja Siswa ini ini :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Baik
- ④ 4. Sangat baik

b. Lembar kerja Siswa ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
- ④ 4. Dapat digunakan tanpa revisi

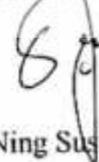
Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran dan/atau menuliskan langsung pada naskah.

Saran :

instrumen layak

Pekalongan, 11 November 2023

Validator



Ning Susilowati. S.Pd

NIP. 197703082003122001

Lampiran 17 : Hasil Validasi Tes

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR SISWA RANAH KOGNITIF

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok Bahasan : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)
Penulis : Tsania Fitrotunnida
Validator : Alimatus Sholikhah, M.Pd
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Kami mohon kiranya Bapak/ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk soal yang kami susun
2. Untuk penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom **saran** yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 : Tidak valid
2 : Kurang valid
3 : Valid
4 : Sangat valid

C. Kolom Penilaian

Aspek	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
Kejelasan	Tiap-tiap butir soal dapat dipahami oleh siswa			√	
	Petunjuk soal yang disajikan secara			√	

	jelas dan mudah dipahami				
Ketepatan	Ketepatan penggunaan bahasa sudah sesuai untuk siswa kelas VIII			√	
	Ketepatan bentuk soal sesuai dengan KI dan KD pada materi SPLDV			√	
Relevansi	Tiap-tiap butir soal berkaitan dengan tujuan penelitian			√	
Bahasa	Penggunaan kalimat pertanyaan yang efektif			√	
	Tidak mengandung kata yang bermakna ganda			√	
	Penulisan pertanyaan sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)			√	

D. Keterangan

- Ⓐ : Dapat digunakan tanpa revisi
- B : Dapat digunakan dengan revisi
- C : Dapat digunakan dengan revisi besar
- D : Belum dapat digunakan

E. Saran :

Instrumen sesuai dan layak digunakan

Pekalongan, 6 November 2023

Validator



Alimatus Sholikhah, M.Pd

NIP. 199109062020122019

LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR SISWA RANAH KOGNITIF

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Pokok Bahasan : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)
 Penulis : Tsania Fitrotunnida
 Validator : Milda Rima Munaya. S.Pd
 Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Kami mohon kiranya Bapak/ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk soal yang kami susun
2. Untuk penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 : Tidak valid
 2 : Kurang valid
 3 : Valid
 4 : Sangat valid

C. Kolom Penilaian

Aspek	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
Kejelasan	Tiap-tiap butir soal dapat dipahami oleh siswa				✓
	Petunjuk soal yang disajikan secara				

	jelas dan mudah dipahami				✓
Ketepatan	Ketepatan penggunaan bahasa sudah sesuai untuk siswa kelas VIII				✓
	Ketepatan bentuk soal sesuai dengan KI dan KD pada materi SPLDV				✓
Relevansi	Tiap-tiap butir soal berkaitan dengan tujuan penelitian				✓
Bahasa	Penggunaan kalimat pertanyaan yang efektif				✓
	Tidak mengandung kata yang bermakna ganda				✓
	Penulisan pertanyaan sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)				✓

D. Keterangan

- Ⓐ : Dapat digunakan tanpa revisi
- B : Dapat digunakan dengan revisi
- C : Dapat digunakan dengan revisi besar
- D : Belum dapat digunakan

E. Saran :

Instrumen dapat digunakan tanpa revisi

Pekalongan, 11 November 2023

Validator

Milda Rima Munaya, S Pd

LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR SISWA RANAH KOGNITIF

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok Bahasan : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)
Penulis : Tsania Fitrotunnida
Validator : Ning Susilowati. S.Pd
Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Kami mohon kiranya Bapak/ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk soal yang kami susun
2. Untuk penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 : Tidak valid
2 : Kurang valid
3 : Valid
4 : Sangat valid

C. Kolom Penilaian

Aspek	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
Kejelasan	Tiap-tiap butir soal dapat dipahami oleh siswa				✓
	Petunjuk soal yang disajikan secara				

	jelas dan mudah dipahami				✓
Ketepatan	Ketepatan penggunaan bahasa sudah sesuai untuk siswa kelas VIII				✓
	Ketepatan bentuk soal sesuai dengan KI dan KD pada materi SPLDV				✓
Relevansi	Tiap-tiap butir soal berkaitan dengan tujuan penelitian				✓
Bahasa	Penggunaan kalimat pertanyaan yang efektif				✓
	Tidak mengandung kata yang bermakna ganda				✓
	Penulisan pertanyaan sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)				✓

D. Keterangan

- Ⓐ : Dapat digunakan tanpa revisi
- B : Dapat digunakan dengan revisi
- C : Dapat digunakan dengan revisi besar
- D : Belum dapat digunakan

E. Saran :

Instrumen dapat digunakan tanpa revisi

Pekalongan, 11 November 2023

Validator



Ning Susilowati. S.Pd

NIP. 197703082003122001

Lampiran 18 : Hasil Validasi Observasi Afektif

LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA RANAH AFEKTIF

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok Bahasan : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)
Penulis : Tsania Fitrotumida
Validator : Alimatus Sholikhah, M.Pd
Pekerjaan : Dosen

Petunjuk !

- Berilah tanda cek (√) dalam kolom "Penilaian" yang telah disediakan sesuai dengan kriteria tas dasar pendapat Bapak/Ibu Dosen.
Keterangan : 1 : Berati "Instrumen tidak sesuai"
2 : Berati "Instrumen kurang sesuai"
3 : Berati "Instrumen sesuai"
4 : Berati "Instrumen sangat sesuai"
- Berilah tanda cek (√) dalam kolom "Kelayakan" yang telah disediakan sesuai dengan kriteria tas dasar pendapat Bapak/Ibu Dosen.
- Isilah komentar/saran jika ada.

No	Aspek validasi	Aspek yang diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Validasi isi	Lembar observasi yang disajikan sesuai dengan pembelajaran matematika yang berdasarkan praktik kurikulum 2013			√	
2.	Validasi kontruksi	Lembar observasi yang disajikan dapat menggali informasi terkait hasil belajar siswa pada ranah afektif			√	

3.	Validasi bahasa	Bahasa yang digunakan dalam pembuatan lembar observasi sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang benar			✓	
----	-----------------	--	--	--	---	--

Secara umum, pedoman observasi ini :

Layak digunakan tanpa revisi	✓
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Komentar/saran perbaikan :

Instrumen sudah sesuai dg saran / revisi

Pekalongan, 10 November 2023

Validator

Alimatus Sholikhah, M.Pd

NIP. 199109062020122019

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH AFEKTIF

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Pokok Bahasan : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)
 Penulis : Tsania Fitrotunnida
 Validator : Milda Rima Munaya, S.Pd
 Pekerjaan : Guru

Petunjuk !

2. Berilah tanda cek (√) dalam kolom "Penilaian" yang telah disediakan sesuai dengan kriteria tas dasar pendapat Bapak/Ibu Dosen.
 Keterangan : 1 : Berati "Instrumen tidak sesuai"
 2 : Berati "Instrumen kurang sesuai"
 3 : Berati "Instrumen sesuai"
 4 : Berati "Instrumen sangat sesuai"
4. Berilah tanda cek (√) dalam kolom "Kelayakan" yang telah disediakan sesuai dengan kriteria tas dasar pendapat Bapak/Ibu Dosen.
5. Isilah komentar/saran jika ada.

No	Aspek validasi	Aspek yang diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Validasi isi	Lembar observasi yang disajikan sesuai dengan pembelajaran matematika yang berdasarkan praktik kurikulum 2013			√	
2.	Validasi kontruksi	Lembar observasi yang disajikan dapat menggali informasi terkait hasil belajar siswa pada ranah				√

		afektif				
3.	Validasi bahasa	Bahasa yang digunakan dalam pembuatan lembar observasi sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang benar				✓

Secara umum, pedoman observasi ini :

Layak digunakan tanpa revisi	✓
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Komentar/saran perbaikan :

Instrumen dapat digunakan tanpa revisi

Pekalongan, 11 November 2023

Validator

Milda Rima Munaya. S.Pd

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH AFEKTIF

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Pokok Bahasan : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)
 Penulis : Tsania Fitrotunnida
 Validator : Ning Susilowati, S.Pd
 Pekerjaan : Guru

Petunjuk !

2. Berilah tanda cek (√) dalam kolom "Penilaian" yang telah disediakan sesuai dengan kriteria tas dasar pendapat Bapak/Ibu Dosen.
 Keterangan : 1 : Berati "Instrumen tidak sesuai"
 2 : Berati "Instrumen kurang sesuai"
 3 : Berati "Instrumen sesuai"
 4 : Berati "Instrumen sangat sesuai"
4. Berilah tanda cek (√) dalam kolom "Kelayakan" yang telah disediakan sesuai dengan kriteria tas dasar pendapat Bapak/Ibu Dosen.
5. Isilah komentar/saran jika ada.

No	Aspek validasi	Aspek yang diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Validasi isi	Lembar observasi yang disajikan sesuai dengan pembelajaran matematika yang berdasarkan praktik kurikulum 2013				√
2.	Validasi kontruksi	Lembar observasi yang disajikan dapat menggali informasi terkait hasil belajar siswa pada ranah				√

		afektif				
3.	Validasi bahasa	Bahasa yang digunakan dalam pembuatan lembar observasi sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang benar				✓

Secara umum, pedoman observasi ini :

Layak digunakan tanpa revisi	✓
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Komentar/saran perbaikan :

Instrumen layak digunakan tanpa revisi

Pekalongan, 01 November 2023

Validator



Ning Susilowati. S.Pd

NIP. 197703082003122001

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH PSIKOMOTORIK

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Pokok Bahasan : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)
 Penulis : Tsania Fitrotunnida
 Validator : Alimatus Sholikhah, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen

Petunjuk !

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom "Penilaian" yang telah disediakan sesuai dengan kriteria tas dasar pendapat Bapak/Ibu Dosen.
 Keterangan : 1 : Berati "Instrumen tidak sesuai"
 2 : Berati "Instrumen kurang sesuai"
 3 : Berati "Instrumen sesuai"
 4 : Berati "Instrumen sangat sesuai"
2. Berilah tanda cek (√) dalam kolom "Kelayakan" yang telah disediakan sesuai dengan kriteria tas dasar pendapat Bapak/Ibu Dosen.
3. Isilah komentar/saran jika ada.

No	Aspek validasi	Aspek yang diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Validasi isi	Lembar observasi yang disajikan sesuai dengan pembelajaran matematika yang berdasarkan praktik kurikulum 2013			√	
2.	Validasi kontruksi	Lembar observasi yang disajikan dapat menggali informasi terkait hasil belajar siswa pada ranah psikomotorik			√	

3.	Validasi bahasa	Bahasa yang digunakan dalam pembuatan lembar observasi sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang benar			✓	
----	-----------------	--	--	--	---	--

Secara umum, pedoman observasi ini :

Layak digunakan tanpa revisi	✓
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Komentar/saran perbaikan :

Instrumen sudah sesuai dg saran /revisi

Pekalongan, 10 November 2023

Validator



Alimatus Sholikhah, M.Pd

NIP. 199109062020122019

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH PSIKOMOTORIK

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Pokok Bahasan : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)
 Penulis : Tsania Fitrotunnida
 Validator : Milda Rima Munaya, S.Pd
 Pekerjaan : Guru

Petunjuk !

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom "Penilaian" yang telah disediakan sesuai dengan kriteria tas dasar pendapat Bapak/Ibu Dosen.
 Keterangan : 1 : Berati "Instrumen tidak sesuai"
 2 : Berati "Instrumen kurang sesuai"
 3 : Berati "Instrumen sesuai"
 4 : Berati "Instrumen sangat sesuai"
2. Berilah tanda cek (√) dalam kolom "Kelayakan" yang telah disediakan sesuai dengan kriteria tas dasar pendapat Bapak/Ibu Dosen.
3. Isilah komentar/saran jika ada.

No	Aspek validasi	Aspek yang diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Validasi isi	Lembar observasi yang disajikan sesuai dengan pembelajaran matematika yang berdasarkan praktik kurikulum 2013				√
2.	Validasi kontruksi	Lembar observasi yang disajikan dapat menggali informasi terkait hasil belajar siswa pada ranah				√

		psikomotorik				
3.	Validasi bahasa	Bahasa yang digunakan dalam pembuatan lembar observasi sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang benar				✓

Secara umum, pedoman observasi ini :

Layak digunakan tanpa revisi	✓
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Komentar/saran perbaikan :

Instrumen dapat digunakan tanpa revisi

Pekalongan, 11 November 2023

Validator

Milda Rima Munaya, S.Pd

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
RANAH PSIKOMOTORIK

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Pokok Bahasan : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)
 Penulis : Tsania Fitrotunnida
 Validator : Ning Sasilowati. S.Pd
 Pekerjaan : Guru

Petunjuk !

- Berilah tanda cek (√) dalam kolom "Penilaian" yang telah disediakan sesuai dengan kriteria tas dasar pendapat Bapak/Ibu Dosen.

Keterangan : 1 : Berati "Instrumen tidak sesuai"
 2 : Berati "Instrumen kurang sesuai"
 3 : Berati "Instrumen sesuai"
 4 : Berati "Instrumen sangat sesuai"

- Berilah tanda cek (√) dalam kolom "Kelayakan" yang telah disediakan sesuai dengan kriteria tas dasar pendapat Bapak/Ibu Dosen.
- Isilah komentar/saran jika ada.

No	Aspek validasi	Aspek yang diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Validasi isi	Lembar observasi yang disajikan sesuai dengan pembelajaran matematika yang berdasarkan praktik kurikulum 2013				√
2.	Validasi kontruksi	Lembar observasi yang disajikan dapat menggali informasi terkait hasil belajar siswa pada ranah				√

		psikomotorik				
3.	Validasi bahasa	Bahasa yang digunakan dalam pembuatan lembar observasi sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang benar				✓

Secara umum, pedoman observasi ini :

Layak digunakan tanpa revisi	✓
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Komentar/saran perbaikan :

Instrumen layak digunakan

Pekalongan, 11 November 2023

Validator

Ning Susilowati, S.Pd

NIP. 197703082003122001

Lampiran 20 : Hasil Validasi Observasi Implementasi

LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING DENGAN PENDEKATAN BRIDGING ANALOGY

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok Bahasan : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)
Penulis : Tsania Fitrotunnida
Validator : Alimatus Sholikhah, M.Pd
Pekerjaan : Dosen

Petunjuk !

- Berilah tanda cek (√) dalam kolom "Penilaian" yang telah disediakan sesuai dengan kriteria tas dasar pendapat Bapak/Ibu Dosen.
Keterangan : 1 : Berati "Instrumen tidak sesuai"
2 : Berati "Instrumen kurang sesuai"
3 : Berati "Instrumen sesuai"
4 : Berati "Instrumen sangat sesuai"
- Berilah tanda cek (√) dalam kolom "Kelayakan" yang telah disediakan sesuai dengan kriteria tas dasar pendapat Bapak/Ibu Dosen.
- Isilah komentar/saran jika ada.

No	Aspek validasi	Aspek yang diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Validasi isi	Lembar observasi yang disajikan sesuai dengan pembelajaran matematika yang berdasarkan praktik kurikulum 2013			√	
2.	Validasi kontruksi	Lembar observasi yang disajikan dapat menggali informasi terkait			√	

		bagaimana proses pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru di tempat penelitian				
3.	Validasi bahasa	Bahasa yang digunakan dalam pembuatan lembar observasi sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang benar			√	

Secara umum, pedoman observasi ini :

Layak digunakan tanpa revisi	√
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Komentar/saran perbaikan :

Sesuai dan layak digunakan tanpa revisi

Pekalongan, 6 November 2023

Validator



Alimatus Sholikhah, M.Pd

NIP. 199109062020122019

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
CREATIVE PROBLEM SOLVING DENGAN PENDEKATAN BRIDGING
ANALOGY

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Pokok Bahasan : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)
 Penulis : Tsania Fitrotunnida
 Validator : Milda Rima Munaya. S.Pd
 Pekerjaan : Guru

Petunjuk !

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom "Penilaian" yang telah disediakan sesuai dengan kriteria tas dasar pendapat Bapak/Ibu Dosen.
 Keterangan : 1 : Berati "Instrumen tidak sesuai"
 2 : Berati "Instrumen kurang sesuai"
 3 : Berati "Instrumen sesuai"
 4 : Berati "Instrumen sangat sesuai"
2. Berilah tanda cek (√) dalam kolom "Kelayakan" yang telah disediakan sesuai dengan kriteria tas dasar pendapat Bapak/Ibu Dosen.
3. Isilah komentar/saran jika ada.

No	Aspek validasi	Aspek yang diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Validasi isi	Lembar observasi yang disajikan sesuai dengan pembelajaran matematika yang berdasarkan praktik kurikulum 2013				✓
2.	Validasi kontruksi	Lembar observasi yang disajikan dapat menggali informasi terkait				

		bagaimana proses pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru di tempat penelitian				✓
3.	Validasi bahasa	Bahasa yang digunakan dalam pembuatan lembar observasi sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang benar				✓

Secara umum, pedoman observasi ini :

Layak digunakan tanpa revisi	✓
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Komentar/saran perbaikan :

Instrumen dapat digunakan tanpa revisi

Pekalongan, 11 November 2023

Validator



Milda Rima Munaya. S.Pd

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
CREATIVE PROBLEM SOLVING DENGAN PENDEKATAN BRIDGING
ANALOGY

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Pokok Bahasan : SPLDV (Sistem Persamaan Linear Dua Variabel)
 Penulis : Tsania Fitrotunnida
 Validator : Ning Susilowati, S.Pd
 Pekerjaan : Guru

Petunjuk !

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom "Penilaian" yang telah disediakan sesuai dengan kriteria tas dasar pendapat Bapak/Ibu Dosen.
 Keterangan : 1 : Berati "Instrumen tidak sesuai"
 2 : Berati "Instrumen kurang sesuai"
 3 : Berati "Instrumen sesuai"
 4 : Berati "Instrumen sangat sesuai"
2. Berilah tanda cek (√) dalam kolom "Kelayakan" yang telah disediakan sesuai dengan kriteria tas dasar pendapat Bapak/Ibu Dosen.
3. Isilah komentar/saran jika ada.

No	Aspek validasi	Aspek yang diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Validasi isi	Lembar observasi yang disajikan sesuai dengan pembelajaran matematika yang berdasarkan praktik kurikulum 2013				√
2.	Validasi kontruksi	Lembar observasi yang disajikan dapat menggali informasi terkait				√

		bagaimana proses pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru di tempat penelitian				
3.	Validasi bahasa	Bahasa yang digunakan dalam pembuatan lembar observasi sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang benar				✓

Secara umum, pedoman observasi ini :

Layak digunakan tanpa revisi	✓
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Komentar/saran perbaikan :

Instrumen layak digunakan tanpa revisi

Pekalongan, 11 November 2023

Validator

Ning Susilowati. S.Pd

NIP. 197703082003122001

Lampiran 21 : Daftar Siswa Kelas VIII

No	VIII A Nama	No	VIII B Nama
1	Abi Fahreza Fatkhan	1	Ade Risqianto
2	Afira Nafatsari	2	Amallia Karimah
3	Ahmada Judika Pratama	3	Anggun Hidayah Aprillia
4	Anita Sabila	4	Bima Ardana
5	Asfa Silmi Hanah	5	Dewi Aisyah
6	Asfa Sabila	6	Fatimatuzzahra
7	Busaynatul Imas	7	Irsyad Nazilatul F
8	Cahaya Hidayatul fitri	8	Kamilatun Nisa
9	Fitriun Nofifah	9	Lala Magfiroh
10	Kaila Risqi Rahmandani	10	Luqman Danang W
11	M. Davis Bagas Setyawan	11	Luqni Maulana A
12	M. Nadhif Al-Hakam	12	Mita Maulida
13	M. Sidqul Wafa	13	Moch. Heza Ramadya
14	M. Viqi Kurnia As-Salam	14	Muchammad Dika Aditya
15	Maulida Nasywa R	15	Muhammad Adib M
16	Muchammad Rusyidi F	16	Muhammad Al Fajri M
17	Muhammad Alfi F	17	Muhammad Fahri I
18	Muhammad Farid	18	Muhammad Hasbi W
19	Muhammad Izzaz Javier	19	Muhammad Hasyim A
20	Muhammad Nailul Fadhoil	20	Muhammad Kharid A
21	Muhammad Syafik Abadi	21	Muhammad Musa A
22	Muhammad Syifaurohman	22	Muhammad Rendi F
23	Muhammad Taqiyyuddin	23	Muhammad Sabilul H
24	Muhammad Ulul fadli	24	Muhammad Safyan S
25	Muhammad Wildan	25	Nadia Safara
26	Muhammad Zidan Nofal	26	Neesa Alifa Nur
27	Muhammad Rafi	27	Nila Amalia Nabila
28	Maridatus Safa'ah	28	Pipit Oktaviani
29	Najwa Azkia	29	Syafa Atinamuna
30	Putri Azzahra	30	Sheerin Ananta
31	Rafansyah Firdaus	31	Sherly Salsabela
32	Rian Putra Andika	32	Siti Syarifa
33	Sifa Aprillia	33	Sofia Nada
34	Sukma Ibrahimoniv	34	Yodha Nibros A
35	Syahrotus Sitta	35	Zaskia Octaviani
36	Naufal Al Bram	36	Mutia Nabila
		37	Arinal Haq

Lampiran 22 : Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI KEGIATAN



Pretest Kelas Kontrol



Pretest Kelas Eksperimen



Posttest Kelas Kontrol



Posttest Kelas Eksperimen



Pembelajaran Kelas Eksperimen



Pembelajaran di Kelas Kontrol



Observasi Ibu Milda Rima Munaya di Kelas Eskperimen

Konsultasi Pembelajaran dengan Ibu Milda Rima Munaya



Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama : Tsania Fitrotunnida
NIM : 2620030
TTL : Pekalongan, 9 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Kurva No.53 perumahan Limas Rt. 06, Rw. 13. Desa
Krapyak, Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : M. Ridlwan
Pekerjaan : Guru
Nama Ibu : Dzatun Nithaqaini Hasanah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Kurva No.53 perumahan Limas Rt. 06, Rw. 13. Desa
Krapyak, Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006-2008 : RA. Masyithah 13
2. Tahun 2008-2014 : MSI 11 Nurul Islam
3. Tahun 2014-2017 : MTs. Nurul Islam
4. Tahun 2017-2020 : MAN 1 Kota Pekalongan
5. Tahun 2020-2024 : UIN K.H. Abdurrahman Wahid